

Heri Suheri
(Founder Qothrunnadaa Learning Centre)

KUPAS TUNTAS TAJWID TA'AWWUDZ DAN BASMALAH

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Dilengkapi dengan kode
QR untuk mendukung
pembelajaran.



Heri Suheri
(Founder Qothrunnadaa Learning Centre)

KUPAS TUNTAS TAJWID TA'AWWUDZ DAN BASMALAH

Cetakan Pertama – Februari 2024

Ebook Ini Gratis, Silahkan Share
Seluas-Luasnya Dengan Syarat
Tidak Dikomersilkan

Untuk menghindari pihak yang mengkomersilkan ebook ini pada beberapa gambar kami berikan watermark. Jika ingin mendapatkan versi tanpa watermark silahkan membeli versi cetak dari ebook ini.



Ingin memiliki buku versi
cetaknya?

Scan disini untuk
menghubungi Admin QLC



Qothrunnadaa Learning Centre
Perum Mutiara Gading Timur 2, Blok Q9 No. 34, Rt. 004/028, RT.004/RW.028,
Mustika Jaya, Kec. Mustika Jaya, Kota Bks, Jawa Barat 17168

Daftar Isi

Daftar isi	3
Kata Pengantar	6
Lafazh Ta'awwudz	9
Huruf Hamzah - أعوذ	10
Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada huruf Hamzah	11
Huruf 'Ain - أعوذ	12
Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada huruf 'Ain	13
Huruf Wawu Maddiyah - أعوذ	14
Perpindahan Hamzah ke 'Ain dan Wawu Maddiyah	15
Huruf Dzal - أعوذ	16
Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada huruf Dzal	17
Huruf Ba' - بالله	18
Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada huruf Ba'	19
Huruf Hamzah Washal - بالله	20
Huruf Lam - بالله	21
Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada huruf Lam	24
Huruf Ha - بالله	25
Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada huruf Ha	26
Huruf Mim - من الشيطان	27
Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada huruf Mim	28
Huruf Nun - من الشيطان	29
Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada huruf Nun	30
Lam Ta'rif - Syamsiyyah	31
Huruf Syin - من الشيطان	32
Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada huruf Syin	34
Huruf Ya Ghairu Maddiyah - من الشيطان	35
Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada huruf Ya	36
Huruf Tha - من الشيطان	37
Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada huruf Tha	40
Huruf Alif Shaghirah - من الشيطان	41
Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada huruf Alif	42
Huruf Nun - من الشيطان	43
Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada huruf Nun	44
Lam Ta'rif - Syamsiyyah	45

Daftar Isi

Huruf Ra - الرحيم	46
Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada huruf Ra	50
Huruf Jim - الرحيم	52
Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada huruf Jim	53
Huruf Ya Maddiyah - الرحيم	54
Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada huruf Ya	55
Huruf Mim - الرحيم	56
Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada huruf Mim	57
Lafazh Basmalah	58
Huruf Ba - بسم الله	59
Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada huruf Ba	60
Huruf Sin - بسم الله	61
Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada huruf Sin	62
Huruf Mim - بسم الله	63
Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada huruf Mim	64
Huruf Hamzah Washal - بسم الله	65
Huruf Lam - بسم الله	66
Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada huruf Lam	67
Huruf Ha - بسم الله	68
Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada huruf Ha	69
Lam Ta'rif - Syamsiyah	70
Huruf Ra - الرحمن	71
Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada huruf Ra	72
Huruf Ha - الرحمن	73
Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada huruf Ha	74
Huruf Mim - الرحمن	75
Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada huruf Mim	76
Huruf Alif Shaghirah	77
Huruf Nun - الرحمن	78
Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada huruf Nun	79
Lam Ta'rif - Syamsiyah	80
Huruf Ra - الرحيم	81
Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada huruf Ra	82
Huruf Ha - الرحيم	83
Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada huruf Ha	84

Daftar Isi

Huruf Ya Maddiyah - الرحيم	85
Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada huruf Ya	86
Huruf Mim - الرحيم	87
Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi pada huruf Mim	88
Daftar Pustaka	89
Karya lainnya dari penulis	90

Kata Pengantar

Bismillahirrahmanirrahim..

Segala puji bagi Allah Ta'ala, shalawat dan salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad, beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita kelak mendapatkan syafa'at dari beliau. Amiin...

Diantara bentuk adab saat hendak membaca Al-Qur'an adalah memulainya dengan ta'awwudz dan juga basmalah. Allah subhanahu wa ta'ala berfirman:

فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

"Apabila engkau hendak membaca Al-Qur'an, mohonlah perlindungan kepada Allah dari setan yang terkutuk." (An-Nahl: 98)

Demikian pula basmalah, Allah Ta'ala memulai setiap surat dalam Al-Qur'an dengannya, kecuali surat At-Taubah. Nabi shallallahu 'alayhi wa sallam tatkala mengirimkan surat kepada para raja pun memulai suratnya dengan basmalah. Nabi shallallahu 'alayhi wa sallam bersabda:

كُلُّ أَمْرٍ ذِي بَالٍ لَا يُبْدَأُ فِيهِ بِ: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ فَهُوَ أَكْبَرُ

"Setiap perkara penting yang tidak dimulai dengan 'bismillahirrahmanirrahim', amalan tersebut terputus berkahnya." (HR. Al-Khatib dalam Al-Jami', dari jalur Ar-Rahawai dalam Al-Arba'in, As-Subki dalam tabaqathnya)

Dari sinilah kemudian para ulama memberikan perhatian lebih pada lafazh ta'awwudz dan basmalah dengan menulis banyak tulisan terkait dua lafazh yang penuh berkah ini, mulai dari pembahasan ragam redaksinya, hukum membacanya, fadhilah dan keutamaannya,

kondisi yang ditekankan untuk membacanya, hukum menyambung keduanya, hukum membacanya di pertengahan surat, hukum membacanya diantara dua surat, hukum membacanya diantara Al-Anfal dan At-Taubah dan lain-lain. Pembahasan-pembahasan diatas tidak akan kami turunkan di buku ini, karena sebagaimana judul dari buku ini; "Kupas Tuntas Tajwid Ta'awwudz dan Basmalah" disini kami menyajikan pembahasan yang terfokus pada cara pelafalannya yang tepat dari sisi makhraj dan sifat serta hukum tajwidnya.

Diantara kelebihan buku ini adalah pembahasan ta'awwudz dan basmalah yang terfokus pada sisi tajwid disertai dengan gambar ilustrasi full colour yang sebagian besarnya kami nukil dari kitab At-Tajwid Al-Mushawwar karya DR. Ayman Rusydi Suwaid *hafizhahullah* dan juga pembahasan berbagai kesalahan untuk setiap hurufnya yang seringkali terjadi di masyarakat, disertai dengan QR code yang dapat di scan oleh pembaca untuk mengakses video praktek bacaan yang benar dan video praktek yang salah beserta solusinya.

Perlu diketahui, video-video yang kami tampilkan hanyalah video singkat yang tidak bisa sepenuhnya dijadikan acuan praktek secara otodidak, kami tidak merekomendasikan kepada pembaca sekalian untuk mencukupkan diri dengan membaca buku ini dan menyimak videonya saja dalam rangka belajar memperbaiki pelafalan ta'awwudz dan basmalah, karena buku ini hanyalah sarana belajar saja, ia hanya benda mati yang tak bisa berbicara untuk mengoreksi pelafalan Anda jika Anda melakukan kesalahan dalam pelafalan. Kami tetap menganjurkan para pembaca sekalian untuk bertalaqqi dan belajar secara langsung kepada guru yang mumpuni dalam riwayat dan dirayah.

Tiada gading yang tak retak, kesalahan dan khilaf pasti tak luput dari penyusunan buku ini. Oleh karena itu, bagi yang mendapati kekeliruan di buku ini mohon kiranya bersudi menyampaikannya kepada kami melalui email resmi kami: gothrunnadaa.official@gmail.com untuk kemudian diperbaiki pada cetakan mendatang.

Terakhir, kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada para guru Al-Qur'an kami, para team admin QLC dan segenap pihak yang mendukung penerbitan buku ini, semoga bermanfaat untuk khalayak dan menjadi pahala jariyah untuk penulisnya dan siapapun yang berandil dalam penyebarannya. Semoga kita semua dikumpulkan kelak dibawah naungan syafa'at Al-Qur'anul Karim. *Amiin*

Bekasi,
27 Februari 2024 / 17 Sya'ban 1445 H

Saudaramu, Heri Suheri
(semoga Allah mengampuninya)

وَبِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ



KLIK DISINI



﴿أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ﴾

Huruf Hamzah



Makhrajnya:

Tenggorokan bagian bawah (area pita suara).

Sifatnya:

1. Jahr
2. Syiddah
3. Istifal
4. Infitah



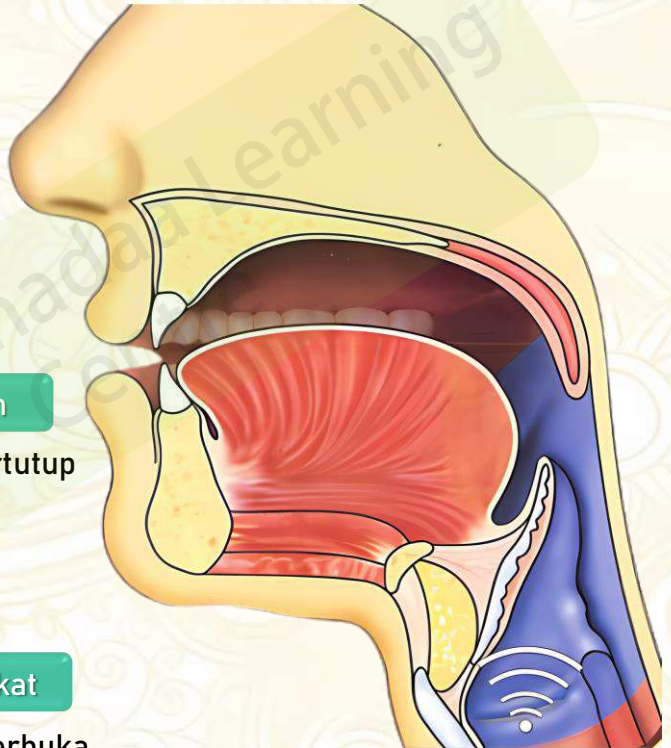
Bersukun

Pita suara tertutup



Berharakat

Pita suara terbuka



﴿أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ﴾

Huruf Hamzah

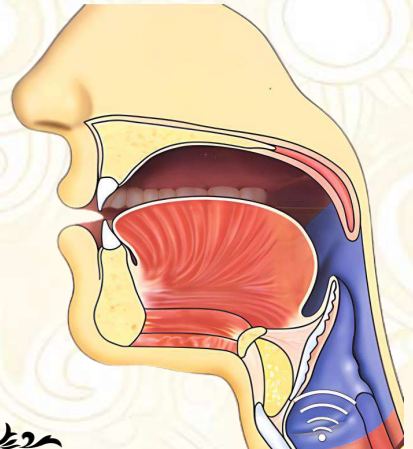


Kesalahan-Kesalahan Yang Seringkali Terjadi:

1. Membuka mulut terlalu lebar.
2. Tidak membuka mulut dengan sempurna.
3. Fathah dibaca miring seperti huruf E.
4. Menebalkan huruf Hamzah.
5. Melakukan ikhtilas.
6. Melakukan tamthith/idkhal.
7. Menyengolkan harakat fathah ke huruf 'Ain, sehingga huruf 'Ain terdengar seperti bertasydid.



KLIK DISINI



﴿أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ﴾

Huruf 'Ain

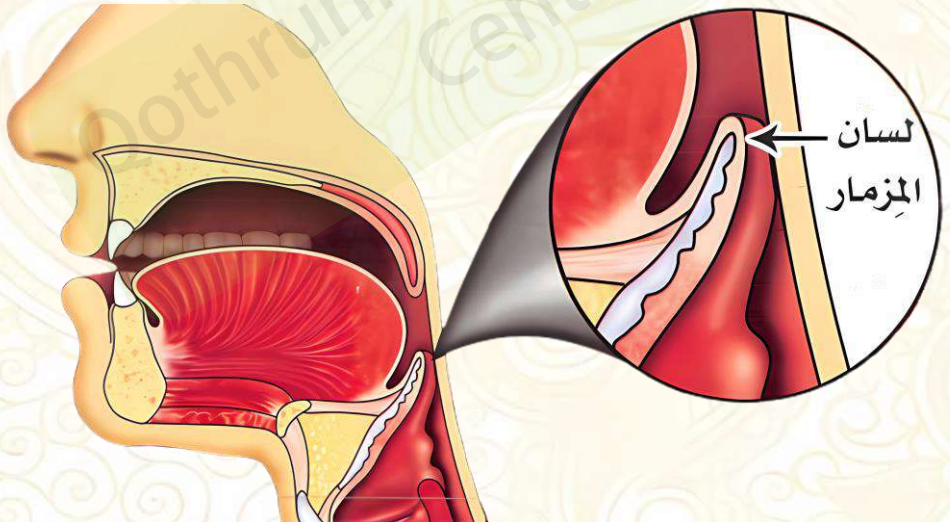


Makhrajnya:

Tenggorokan bagian tengah (menempelkan katup epiglottis dengan dinding dalam tenggorokan).

Sifatnya:

1. Jahr
2. Bainiyah
3. Istifal
4. Infitah



﴿أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ﴾

Huruf 'Ain



Kesalahan-Kesalahan Yang Seringkali Terjadi:

1. Menggantinya dengan huruf Hamzah.
2. Mengeluarkannya dari rongga hidung.
3. Menekan terlalu kuat pada makhraj.
4. Tidak menyempurnakan harakat dhammah sehingga terdengar seperti suara huruf O.
5. Mentasydidkan huruf 'Ain



﴿أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ﴾

Huruf Wawu Maddiyah



Makhrājnya:

Rongga tenggorokan dan mulut (Al-Jauf).

Wawu Maddiyah adalah perpanjangan dari harakat dhammah sebelumnya.

Lidah bagian belakang terangkat, tanpa ditegangkan.



1. Memajukan kedua bibir.

1. Huruf Wawu Maddiyah adalah salah satu huruf madd yang berfungsi memanjangkan harakat dhammah sebelumnya, sehingga ia dilafalkan dengan suara vokal "u" yang dipanjangkan. Bukan suara konsonan "w" sebagaimana Wawu Ghairu Maddiyah

﴿أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ﴾

Perpindahan

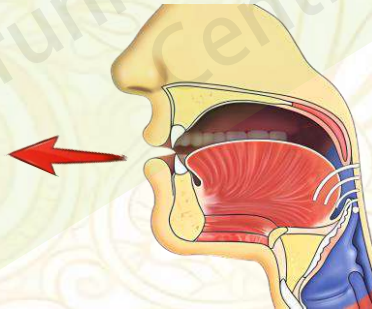
KLIK DISINI



3



2



1



- Saat membaca huruf Hamzah, maka yang berperan disini adalah kedua pita suara.
- Saat membaca huruf 'Ain, katup epiglotis ditempelkan ke bagian dalam tenggorokan dan harus segera dilepaskan saat membaca dhammah-nya.
- Yang dipanjangkan oleh Wawu Maddiyah adalah suara dhammah pada huruf 'Ain sebelumnya!

﴿أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ﴾

Huruf Dzal

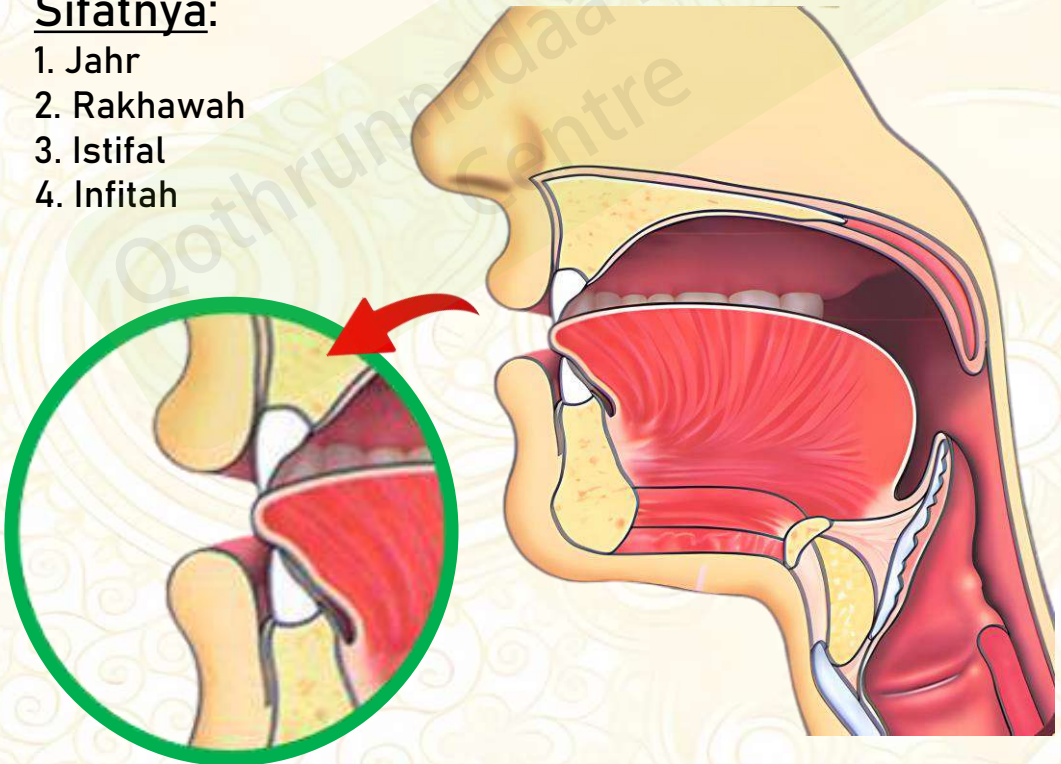
ذ

Makhrājnya:

Ujung lidah bertemu dengan ujung gigi seri atas.

Sifatnya:

1. Jahr
2. Rakhawah
3. Istifal
4. Infitah



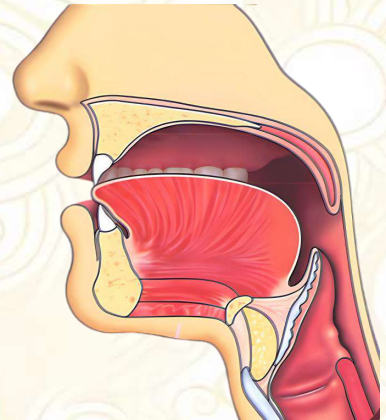
﴿أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ﴾

Huruf Dzal

ذ

Kesalahan-Kesalahan Yang Seringkali Terjadi:

1. Tidak ada gesekan antara ujung lidah dengan ujung gigi seri atas.
2. Menambah sifat Hams.
3. Menempelkan ujung lidah ke dinding dalam gigi seri bagian atas.
4. Menggigit ujung lidah.
5. Tidak menyempurnakan harakat dhammah.
6. Melakukan tamthith/idkhal.
7. Melakukan ikhtilas.



﴿أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ﴾

Huruf Ba

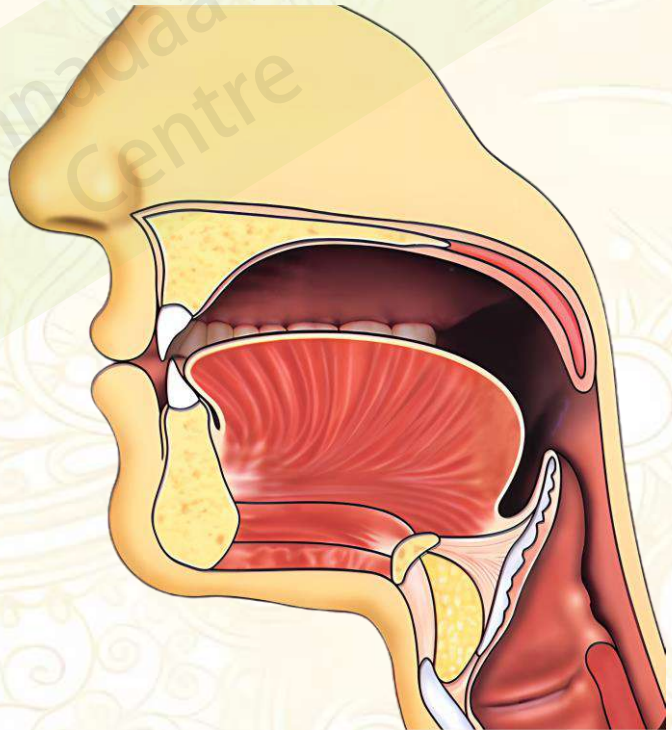
ب

Makhrājnya:

Dua bibir (bibir atas dan bibir bawah) dirapatkan.

Sifatnya:

1. Jahr
2. Syiddah
3. Istifal
4. Infitah
5. Qolqolah



﴿أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ﴾

Huruf Ba

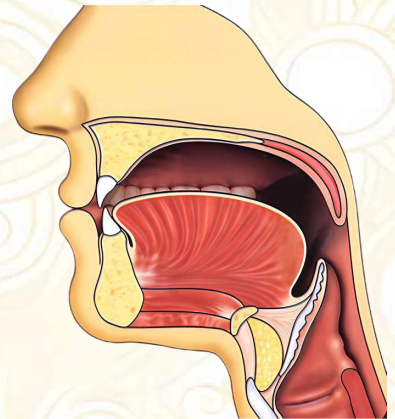


Kesalahan-Kesalahan Yang Seringkali Terjadi:

1. Merapatkan dua bibir dengan sangat kuat.
2. Menggantinya dengan huruf P.
3. Menambahkan sifat Hams.
4. Mengucapkan kasrah tidak sempurna.
5. Melakukan tamthith/idkhal.



KLIK DISINI



﴿أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ﴾

Hamzah Wahsal

أ

Hamzah washal adalah huruf Hamzah tambahan dengan wujud Alif yang terletak di awal kalimat yang berharakat sukun/mati. Penambahan hamzah ini bertujuan agar huruf pertama yang mati tersebut dapat dibaca. Jika berada di tengah kalimat maka Hamzah Washal tidak dibaca.

Tanda ini disebut dengan "ra-su as-shaad" yang artinya kepala huruf Shad. Dinamakan demikian karena memang tanda tersebut diambil dari huruf Shad yang 'ekor'-nya dihilangkan.

ص ← م

﴿أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ﴾

Huruf Lam

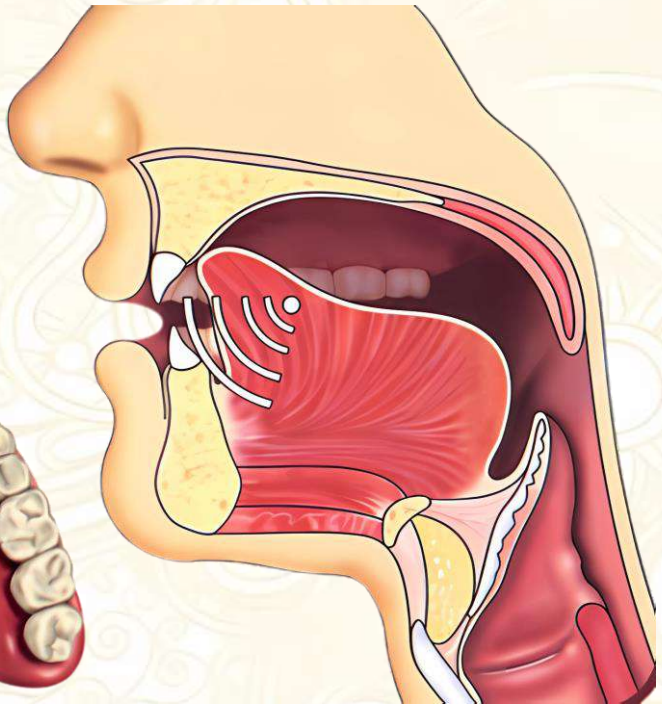
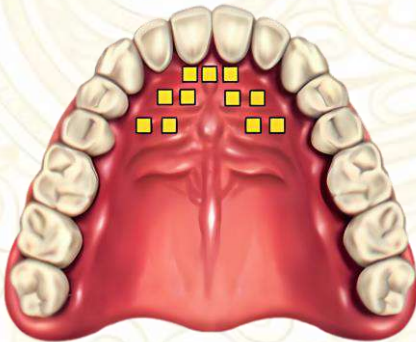


Makhrajnya:

Tepi lidah bagian depan hingga ke ujungnya bertemu dengan langit-langit depan.

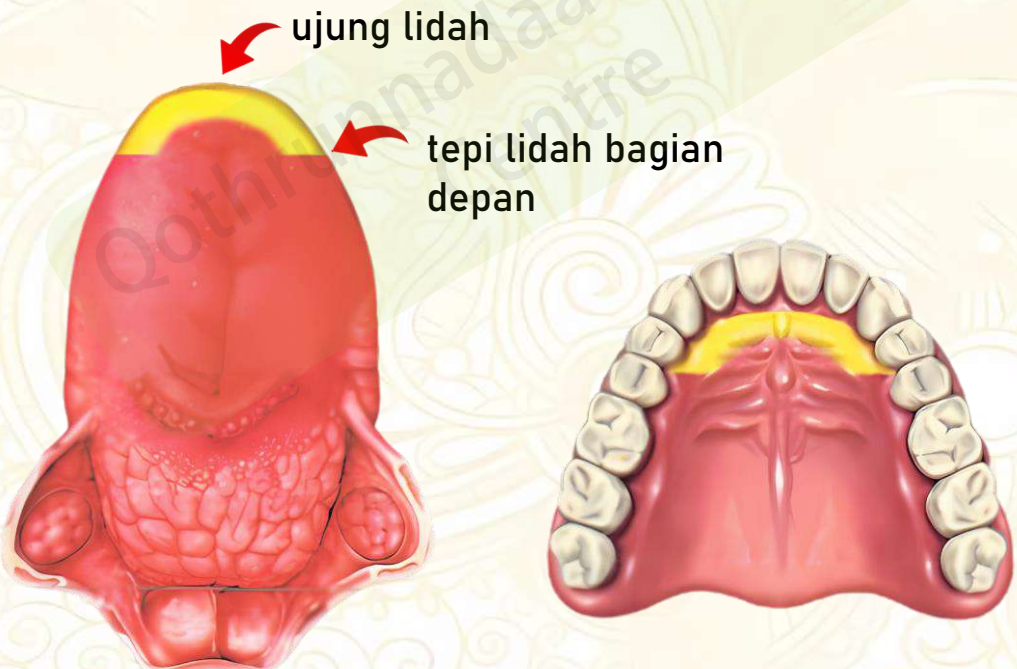
Sifatnya:

1. Jahr
2. Bainiyyah
3. Istifal
4. Infitah
5. Inhiraf



﴿أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ﴾

Tepi lidah bagian depan hingga ke ujungnya ditempelkan dengan langit-langit bagian depan.¹⁾

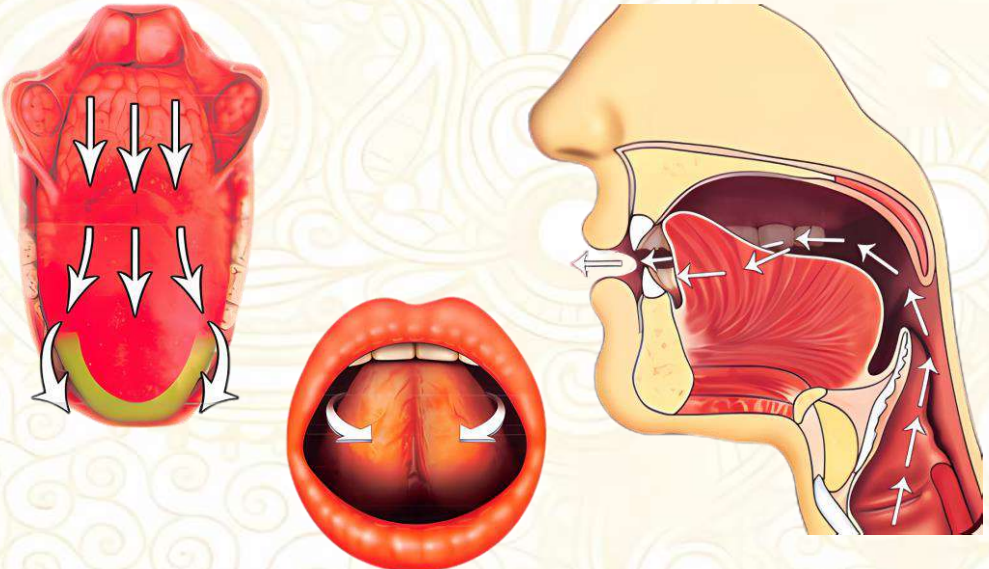


1. Gusi tempat tumbuhnya *dhawahik* (premolar pertama) dari kanan hingga ke kiri.

﴿أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ﴾

Sifat Inhiraf

Suara pada huruf Lam berbelok ke sisi kanan dan kiri lidah disebabkan bagian ujung lidah yang menghalangi suara untuk mengalir secara bebas.



﴿أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ﴾

Huruf Lam

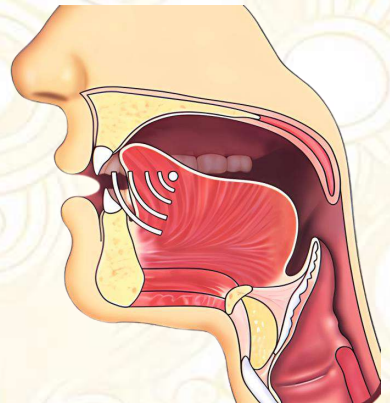


Kesalahan-Kesalahan Yang Seringkali Terjadi:

1. Memutus suara.
2. Mengalirkan suara berlebihan.
3. Membacanya dengan tebal.
4. Tidak menyertakan tepi lidah bagian depan.
5. Memanjangkan mad lebih dari 2 harakat.
6. Tidak menyempurnakan harakat fathah.



KLIK DISINI



﴿أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ﴾

Huruf Ha

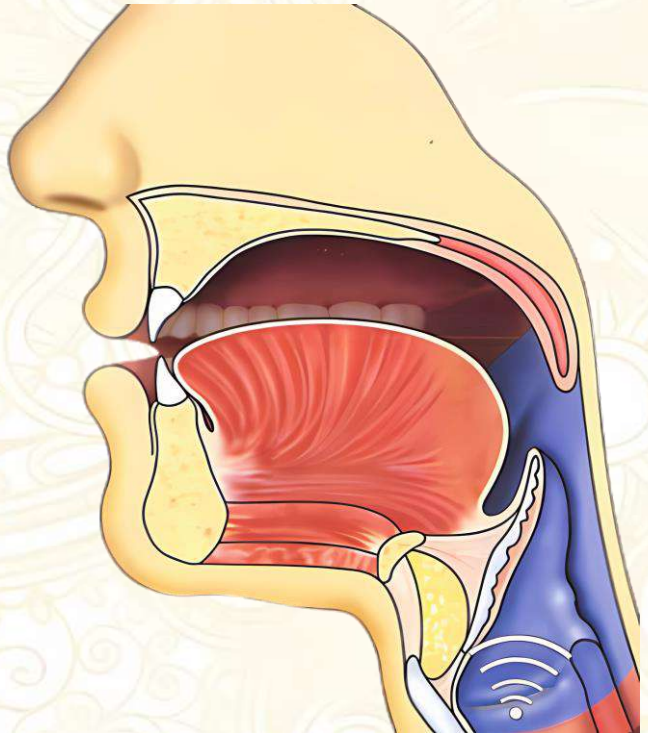
ه

Makhrājnya:

Tenggorokan bagian bawah (area pita suara).

Sifatnya:

1. Hams
2. Rakhawah
3. Istifal
4. Infatih
5. Khafa



﴿أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ﴾

Huruf Ha

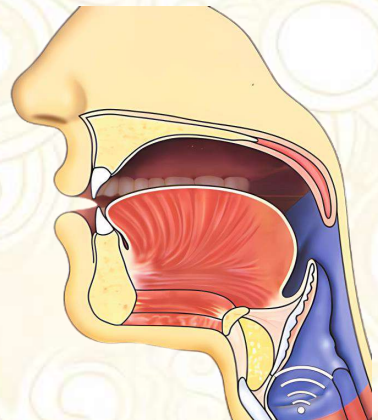


Kesalahan-Kesalahan Yang Seringkali Terjadi:

1. Berlebihan dalam menampakkan sifat khafa.
2. Memberikan tekanan berlebihan pada makhraj.
3. Menyertakan ghunnah.
4. Tidak menyempurnakan harakat kasrah sehingga terdengar seperti suara huruf E.
5. Melakukan tamthith/idkhal.
6. Melakukan ikhtilas.
7. Menyenggolkan harakat ke huruf Mim.



KLIK DISINI



﴿أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ﴾

Huruf Mim

م

Makhrajnya:

Dua bibir dirapatkan disertai dengan keluarnya ghunnah dari rongga hidung (Al-Khaysyum).

Sifatnya:

1. Jahr
2. Bainiyyah
3. Istifal
4. Infitah
5. Ghunnah



﴿أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ﴾

Huruf Mim



Kesalahan-Kesalahan Yang Seringkali Terjadi:

1. Merapatkan bibir terlalu kuat.
2. Tidak menyempurnakan harakat kasrah sehingga terdengar seperti suara huruf E.
3. Melakukan tamthith/idkhal.
4. Melakukan ikhtilas.
5. Menambah ghunnah pada harakat kasrah.



KLIK DISINI



﴿أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ﴾

Huruf Nun

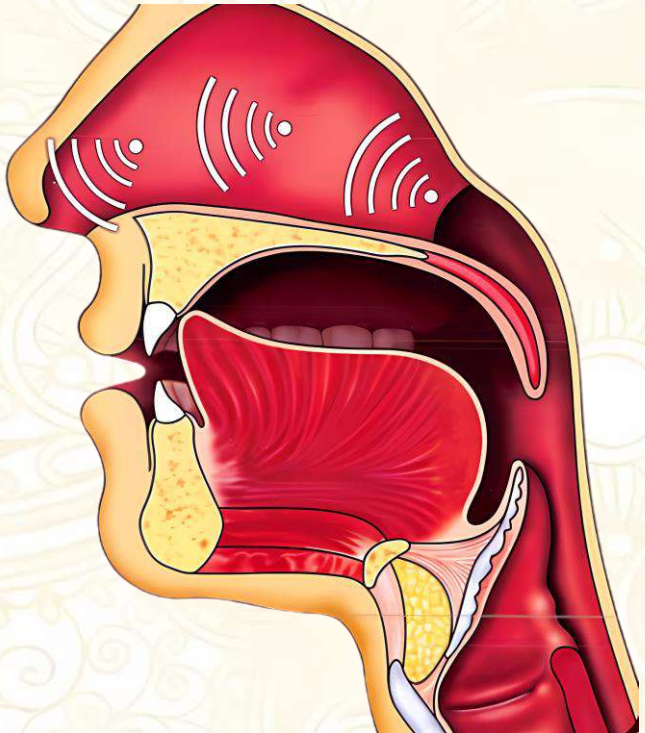
ن

Makhrajnya:

Ujung lidah bertemu dengan gusi disertai dengan keluarnya ghunnah dari rongga hidung (Al-Khaysyum).

Sifatnya:

1. Jahr
2. Bainiyyah
3. Istifal
4. Infitah
5. Ghunnah



﴿أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ﴾

Huruf Nun

ن

Kesalahan-Kesalahan Yang Seringkali Terjadi:

1. Tidak menyempurnakan harakat fathah sehingga terdengar seperti E.
2. Menebalkan fathah.
3. Melakukan tamthith/idkhal.
4. Menambah ghunnah pada harakat fathah.



KLIK DISINI



﴿أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ﴾

Lam Ta'rif - Syamsiyyah



Lam ta'rif adalah huruf Lam mati yang oleh orang arab diletakkan di depan isim (kata benda) untuk menjadikannya mengandung makna definitif/lebih spesifik. Huruf ini selalu didahului oleh Hamzah Washal.

Lam ta'rif terbagi menjadi dua macam:

1. Qomariyyah
2. Syamsiyyah

Lam ta'rif pada lafazh yang sedang kita bahas ini masuk dalam kategori Lam Syamsiyyah, sehingga pelafalannya harus disertai dengan idgham ke huruf selanjutnya yaitu huruf Syin.

Imam Sulaiman Al-Jamzury rahimahullah mengumpulkan huruf Syamsiyyah pada huruf pertama dari kata-kata yang ada pada bait sya'ir berikut: ¹⁾

طَبُّ ثُمَّ صِلْ رَحْمًا تَفُزْ ضَيْفٌ ذَا نِعَمٍ

دَعِ سَوْءَ ظَنِّ زُرِّ شَرِيفًا لِلْكَرَمِ

1. Tuhfatul Athfal bait. 27

﴿أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ﴾

Huruf Syin

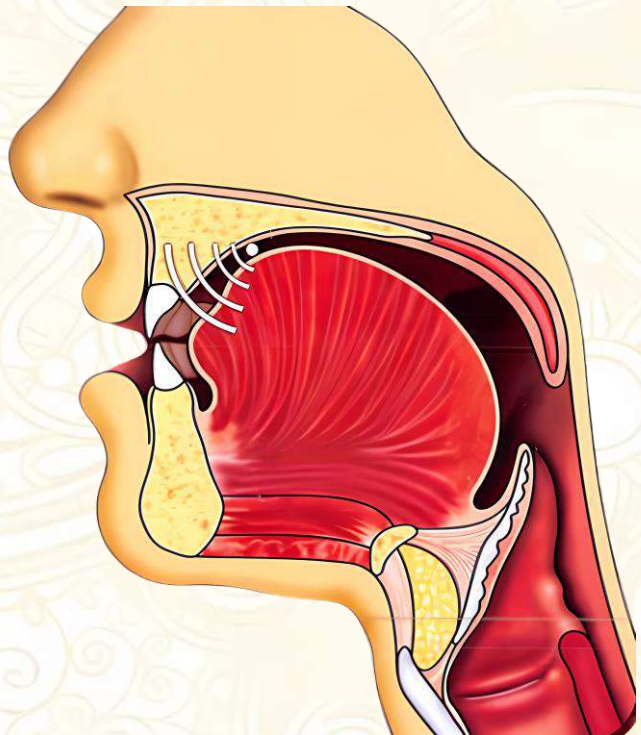
ش

Makhrajnya:

Tengah lidah mendekati ke langit-langit bagian atas.

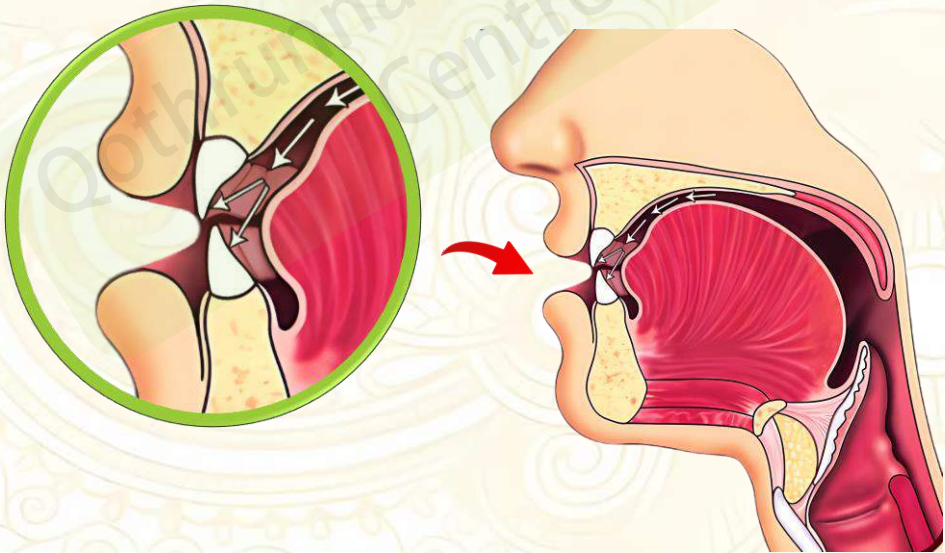
Sifatnya:

1. Hams
2. Rakhawah
3. Istifal
4. Infitah
5. Tafasysyi



﴿أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ﴾

Tafasysyi adalah penyebaran suara pada makhraj huruf Syin hingga membentur dinding bagian dalam dari gigi seri atas dan bawah.¹⁾



1. Tajwid Mushawwar hal. 95

﴿أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ﴾

Huruf Syin

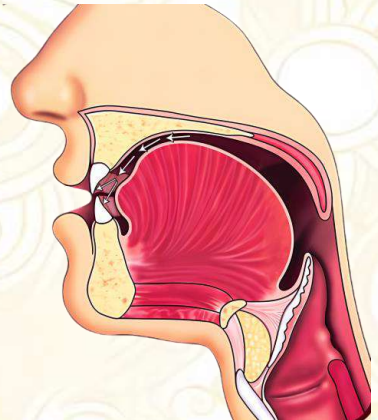
ش

Kesalahan-Kesalahan Yang Seringkali Terjadi:

1. Menggantinya dengan huruf Sin, terkadang ada juga yang menambahkan huruf Ya setelah Sin.
2. Memajukan kedua bibir.
3. Memutus suara.
4. Tidak menyempurnakan tafasyi.
5. Tidak menyempurnakan harakat fathah, sehingga terdengar seperti huruf E.
6. Melakukan tamthith/idkhal.



KLIK DISINI



﴿أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ﴾

Huruf Ya Ghairu Maddiyah

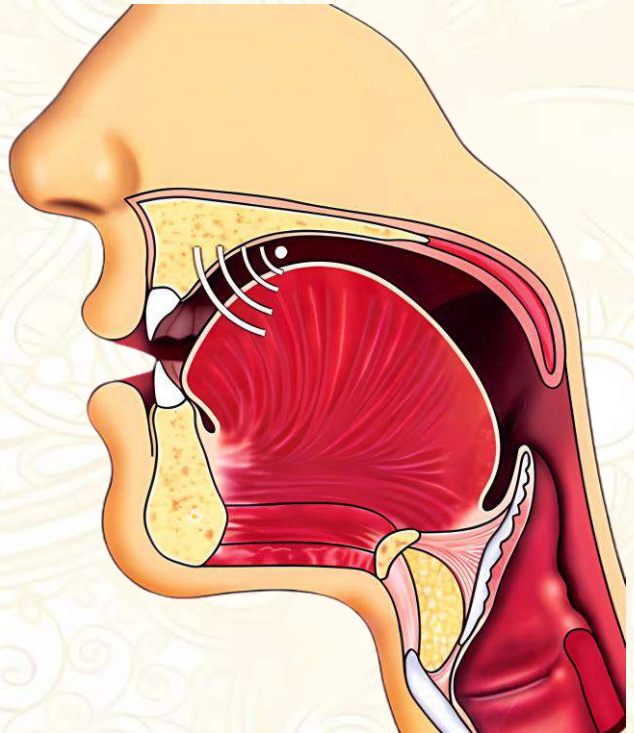
ي

Makhrajnya:

Bagian tengah lidah mendekat ke langit-langit atas.

Sifatnya:

1. Jahr
2. Rakhawah
3. Istifal
4. Infitah
5. Liniyyah



﴿أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ﴾

Huruf Ya Ghairu Maddiyah

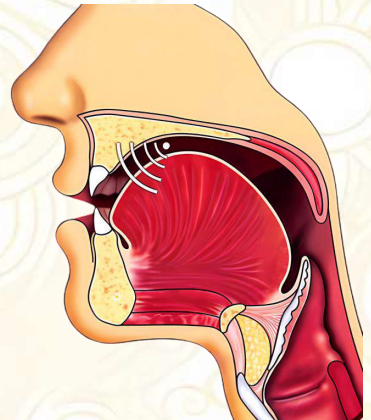
ي

Kesalahan-Kesalahan Yang Seringkali Terjadi:

1. Menambahkan ghunnah.
2. Tidak menyempurnakan sifat rakhawah dan langsung disenggolkan ke huruf Tha setelahnya.
3. Tidak memberikan sifat liniyyah, sehingga suaranya menjadi tidak lembut.
4. Bacaan miring dan condong ke suara huruf E.



KLIK DISINI



﴿أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ﴾

Huruf Tha

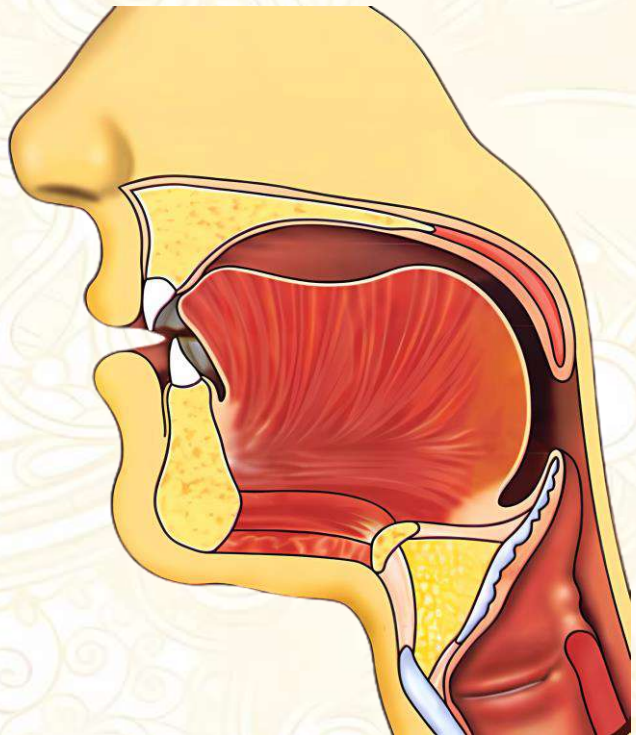
ط

Makhrājnya:

Ujung lidah bertemu dengan pangkal gigi seri atas.

Sifatnya:

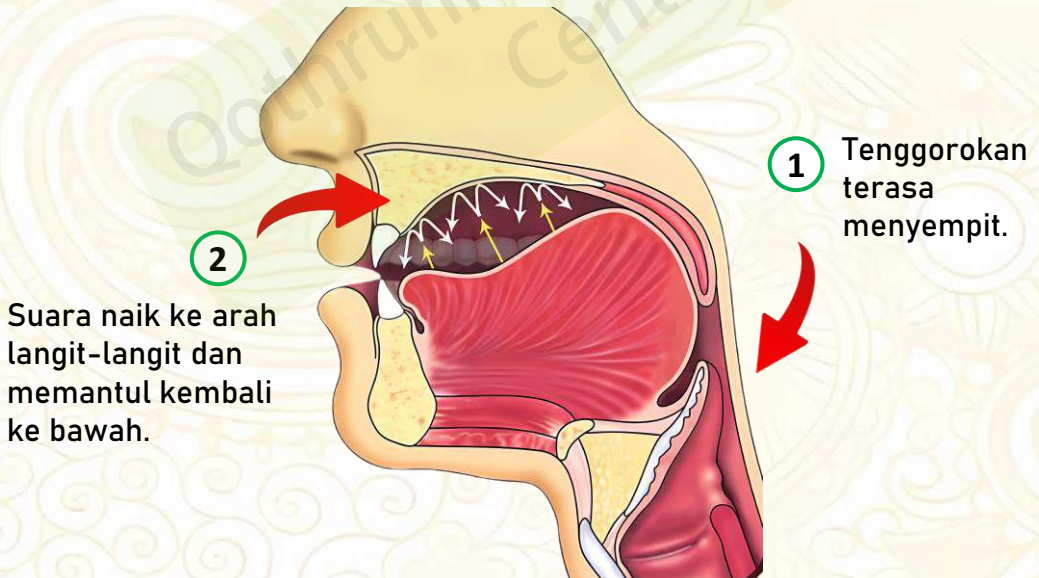
1. Jahr
2. Syiddah
3. Isti'la
4. Ithbaq
5. Qolqolah



﴿أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ﴾

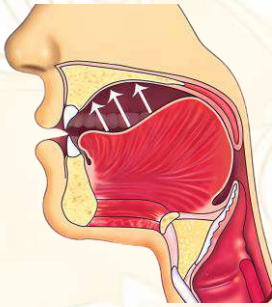
Tafkhim (Bacaan Tebal)

Mulut dipenuhi oleh suara gema dikarenakan ada proses penyempitan pada tenggorokan dan naiknya suara ke arah langit-langit.



﴿أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ﴾

Ithbaq



Isti'la



Isti'la + Ithbaq

Huruf-huruf yang memiliki sifat isti'la dan juga sifat ithbaq (seperti huruf Tha) ketebalannya lebih kuat daripada huruf-huruf yang memiliki sifat isti'la tanpa disertai ithbaq. Berkata Imam Ibnul Jazary *rahimahullah*:¹⁾

وَحَرْفَ الْإِسْتِعْلَاءِ فَخِمَ، وَأَخْصَصَا

الْإِطْبَقَ أَقْوَى نَحْوُ: قَالَ وَالْعَصَا

“dan tebalkanlah huruf Isti'la, dan khususkan sifat ithbaq (dengan kadar ketebalan yang) lebih kuat, seperti lafazh قَالَ dan lafazh الْعَصَا..”

1. Muqaddimah Jazariyyah, bait. 45

﴿أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ﴾

Huruf Tha

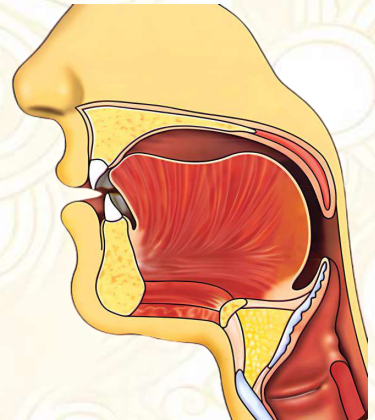
ط

Kesalahan-Kesalahan Yang Seringkali Terjadi:

1. Tidak menyempurnakan fathah yang tebal, sehingga ia dibaca dengan huruf O murni.
2. Membacanya dengan cara memajukan kedua bibir
3. Menahannya di dalam mulut dan tidak mengeluarkannya dengan sempurna, dengan dalih mengamalkan sifat ithbaq.



KLIK DISINI



﴿أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ﴾

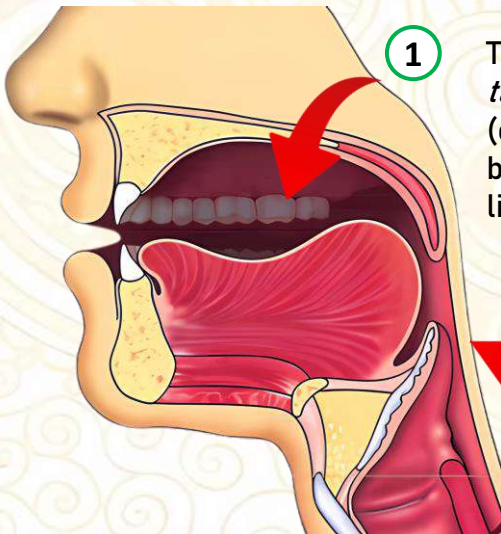
Huruf Alif Shaghirah



Makhrājnya:

Rongga tenggorokan dan mulut (Al-Jauf).

Huruf Alif adalah perpanjangan dari harakat fathah sebelumnya. Tebal dan tipisnya mengikuti huruf sebelumnya.



1

Terdapat *taqa'ur* (cekungan) di bagian tengah lidah.

2

Terjadi penyempitan di tenggorokan.

﴿أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ﴾

Huruf Alif Shaghirah



Kesalahan-Kesalahan Yang Seringkali Terjadi:

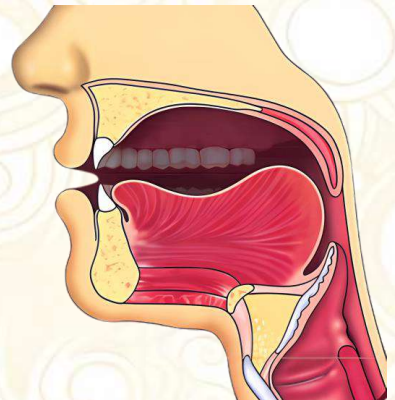
1. Tidak membaca Alif dengan tebal.
2. Memajukan dua bibir saat membaca Alif tebal.
3. Membaca mad lebih dari 2 harakat.
4. Menyertakan sifat Ithbaq pada huruf Alif.



Alif hanya memanjangkan harakat dan tafkhim/tarqiq dari huruf sebelumnya, bukan memanjangkan sifat ithbaq yang ada huruf sebelumnya. Karena Alif bukan termasuk huruf ithbaq.



KLIK DISINI



﴿أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ﴾

Huruf Nun

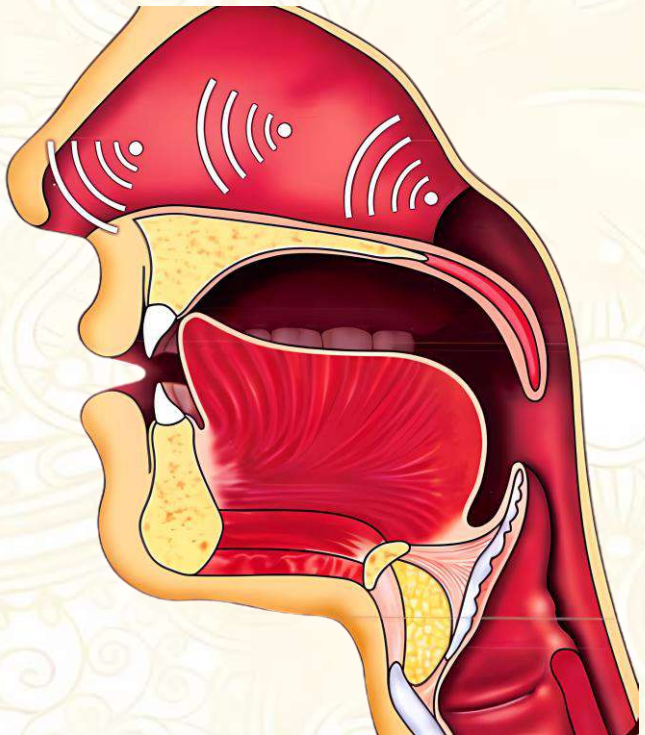
ن

Makhrajnya:

Ujung lidah bertemu dengan gusi disertai dengan keluarnya ghunnah dari rongga hidung (Al-Khaysyum).

Sifatnya:

1. Jahr
2. Bainiyyah
3. Istifal
4. Infitah
5. Ghunnah



﴿أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ﴾

Huruf Nun

ن

Kesalahan-Kesalahan Yang Seringkali Terjadi:

1. Tidak menyempurnakan harakat kasrah sehingga terdengar seperti suara huruf E.
2. Melakukan tamthith/idkhal.
3. Menyertakan ghunnah pada harakat kasrah.



﴿أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ﴾

أل

Kedua huruf diatas tidak dilafalkan:

1. **Hamzah Washal** tidak dibaca karena berada ditengah kalimat.
2. **Huruf Lam** juga tidak dibaca karena terjadi idgham syamsi akibat pertemuan Lam Ta'rif dengan salah satu huruf syamsiyyah yaitu Syin.

أل ← ش

Berkata Imam Sulaiman Al-Jamzury *rahimahullah* terkait huruf-huruf syamsiyyah: ¹⁾

طِبُّ ثُمَّ صَلِّ رَحْمًا تَفُزُ ضِيفٌ ذَا نِعَمٍ

دَعِ سُوءَ ظَنِّ زُرِّ شَرِيفًا لِلْكَرَمِ

1. Tuhfatul Athfal bait. 27

﴿أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ﴾

Huruf Ra

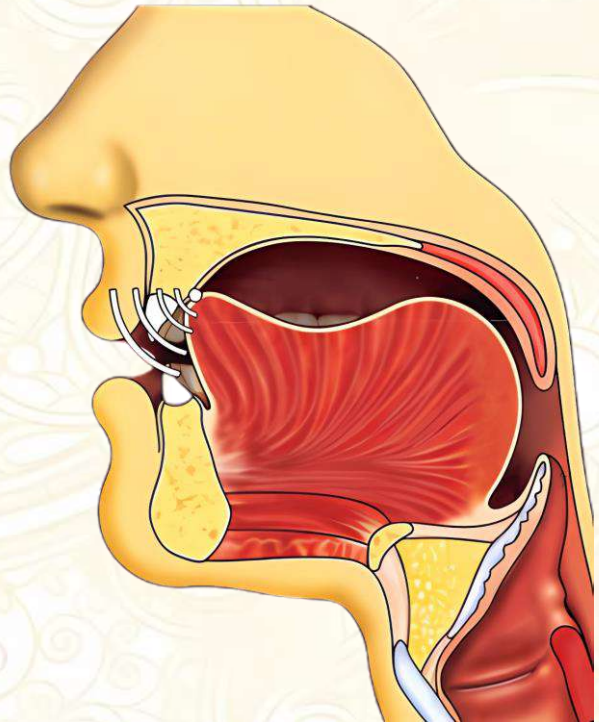


Makhrājnya:

Ujung lidah (beserta punggungnya) bertemu dengan gusi atas.

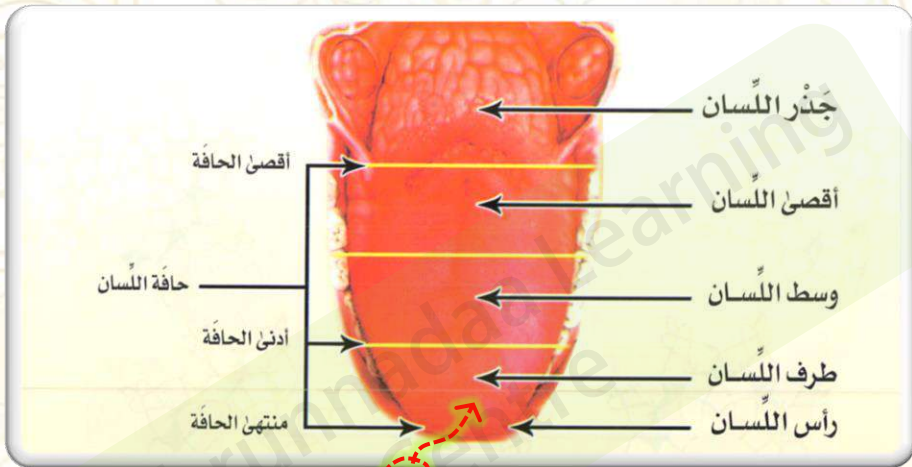
Sifatnya:

1. Jahr
2. Bainiyyah
3. Istifal
4. Infitah
5. Inhiraf
6. Takrir



﴿أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ﴾

Dimana Posisi Ujung Lidah?



Area punggung lidah (zhahrul lisan) masih termasuk salah satu bagian dari bagian-bagian ujung lidah.

Berkata Imam Ibnul Jazary *rahimahullah*:¹⁾

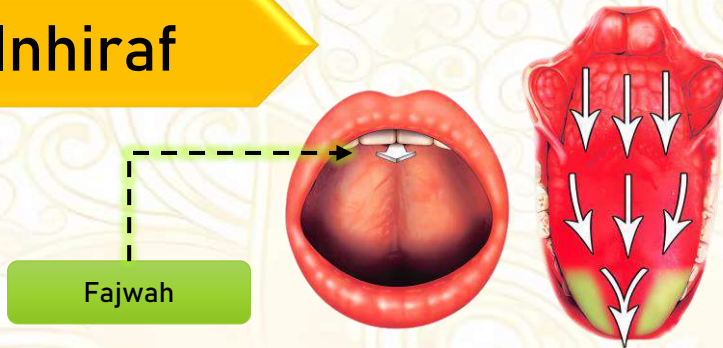
وَالرَّا يُدَانِيهِ لِظَهْرٍ أَدْخَلُ

“.. Dan huruf Ra dekat darinya (huruf Nun) namun lebih masuk ke **punggung lidah.**”

1. Muqaddimah Jazariyyah, bait. 15

﴿أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ﴾

Inhiraf



Suara pada huruf Ra mengalami pembelokan ke arah lancipnya ujung lidah, dimana pada area tersebut terdapat celah kecil yang dinamakan dengan *fajwah* yang berperan sebagai 'jalan keluar' dari aliran suara sehingga aliran suara tetap ada dan tidak terputus, pembelokan inilah yang dimaksud dengan Inhiraf menurut ulama muta'akhhirin semisal DR. Ayman Rusydi Suwaid dan yang sependapat dengan beliau *hafizhahumullah*.¹⁾

Adapun para ulama mutaqaaddimin -*rahimahumullah*- berpendapat bahwa yang dimaksud dengan Inhiraf adalah melencengnya huruf Ra' dari makhrajnya ke makhraj huruf lain yang berdekatan, yaitu makhraj huruf Lam yang berada di sisi lidah bagian depan, dan ini adalah sebuah kemestian. Tanpa 'mampir' ke makhraj huruf Lam maka pelafalan huruf Ra tidak akan sempurna.²⁾

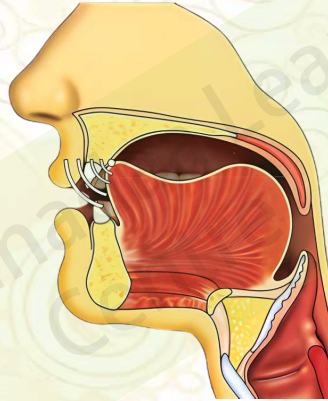
Kedua pendapat ini tidak saling bertentangan satu dengan yang lainnya, bahkan keduanya saling melengkapi. *Wallahu a'lam*.

1. Tajwid Mushawwar, hal. 94

2. Haqqut Tilawah, hal. 173

﴿أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ﴾

Takrir



Takrir adalah getaran lembut yang terjadi pada saat melafalkan huruf Ra' sebagai konsekuensi dari sempitnya makhraj.



Tidak boleh berlebihan dalam mengamalkan sifat takrir terutama saat huruf Ra dalam keadaan bertasydid, karena hal tersebut dapat melahirkan huruf Ra yang banyak.

Berkata Imam Ibnul Jazary *rahimahullah*:¹⁾

وَأَخْفِ تَكْرِيرًا إِذَا تَشَدَّدَ

“.. dan ringankan sifat takrir tatkala Ra dalam keadaan bertasydid”

1. Muqaddimah Jazariyyah, bait. 43

﴿أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ﴾

Huruf Ra

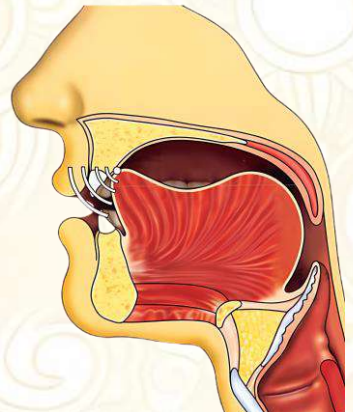


Kesalahan-Kesalahan Yang Seringkali Terjadi:

1. Menggetarkan huruf secara berlebihan.
2. Langsung melepaskan dan menjauhkan ujung lidah dari gusi atas.
3. Memutus suara.
4. Menambah huruf Wawu setelahnya.
5. Tidak ditebalkan.
6. Menebalkan huruf Ra tapi sebelumnya diawali dengan huruf Ra tipis terlebih dahulu.
7. Memajukan bibir saat melafalkan fathah.
8. Melakukan ikhtilas & tamthith.



KLIK DISINI



﴿أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ﴾

Huruf Jim

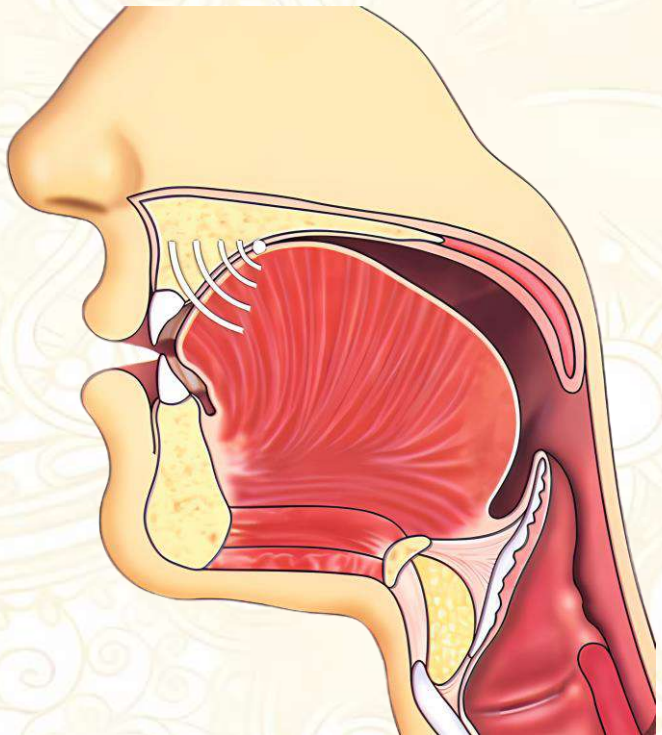


Makhrajnya:

Bagian tengah lidah bertemu dengan langit-langit atas.

Sifatnya:

1. Jahr
2. Syiddah
3. Istifal
4. Infitah
5. Qolqolah



﴿أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ﴾

Huruf Jim



Kesalahan-Kesalahan Yang Seringkali Terjadi:

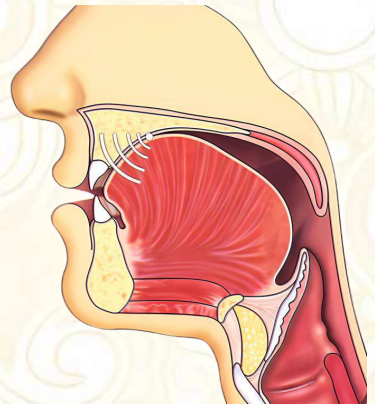
1. Menambahkan Hams.
2. Makhraj terlalu dalam.
3. Tidak menyempurnakan kasrah, sehingga terdengar seperti suara huruf E.



Tidak semua desis yang terdengar lantak dikategorikan sebagai Hams. Hams adalah aliran udara yang mengalir keluar dengan aliran yang kuat.



KLIK DISINI



﴿أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ﴾

Huruf Ya Maddiyyah¹⁾

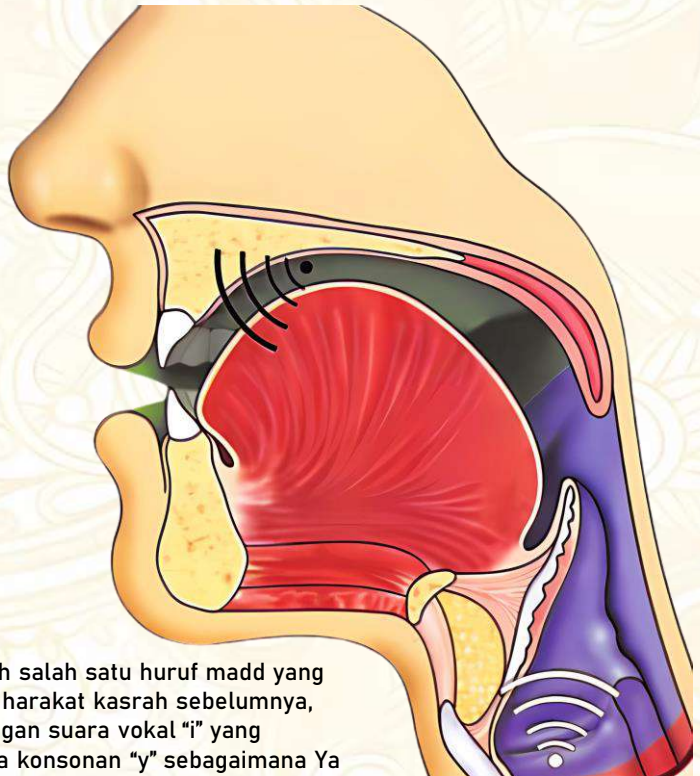
ي

Makhrājnya:

Rongga tenggorokan dan rongga mulut (Al-Jauf).

Sifatnya:

1. Jahr
2. Rakhawah
3. Istifal
4. Infithah
5. Khafa



1. Huruf Ya Maddiyyah adalah salah satu huruf madd yang berfungsi memanjangkan harakat kasrah sebelumnya, sehingga ia dilafalkan dengan suara vokal "i" yang dipanjangkan, bukan suara konsonan "y" sebagaimana Ya Ghairu Maddiyyah.

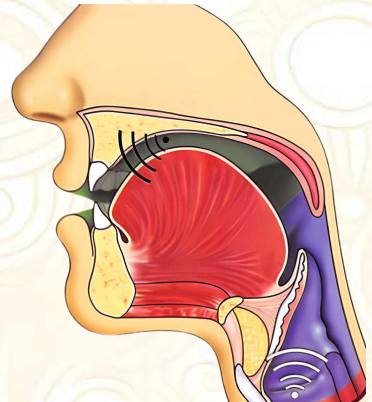
﴿أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ﴾

Huruf Ya Maddiyah



Kesalahan-Kesalahan Yang Seringkali Terjadi:

1. Menambahkan ghunnah.
2. Tidak menyempurnakan kasrah sebelumnya, sehingga suara huruf Ya disini terdengar seperti suara huruf E.
3. Memberikan tekanan terlalu kuat pada bagian tengah lidah, hingga menghilangkan sifat khafa.
4. Menghilangkan mad.



﴿أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ﴾

Huruf Mim



Makhrājnya:

Dua bibir dirapatkan disertai dengan keluarnya ghunnah dari rongga hidung (Al-Khaysyum).

Sifatnya:

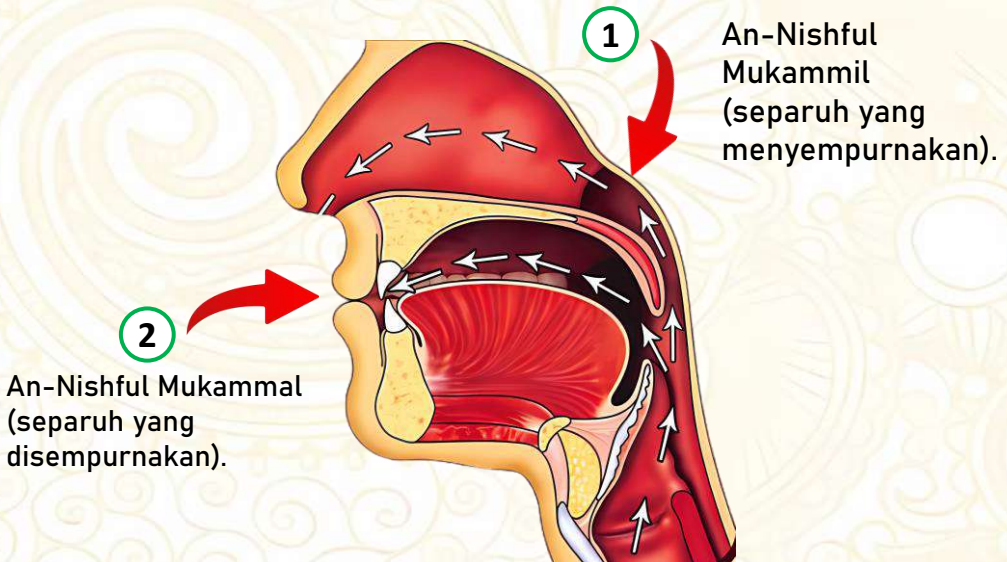
1. Jahr
2. Bainiyyah
3. Istifal
4. Infitah
5. Ghunnah



﴿أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ﴾

Ghunnah

Sebagian suara pada huruf Mim dialirkan karena disebabkan terbukanya jalur suara pada rongga hidung (an-nishf al-mukammil) dan tertutupnya jalur suara pada mulut (an-nishf al-mukammal).



﴿أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ﴾

Huruf Mim

م

Kesalahan-Kesalahan Yang Seringkali Terjadi:

1. Merapatkan bibir terlalu kuat.
2. Langsung membuka bibir sesaat setelah mensukunkannya.
3. Memutus suaranya.
4. Menambah tasydid.



KLIK DISINI



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



KLIK DISINI



﴿ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴾

Huruf Ba

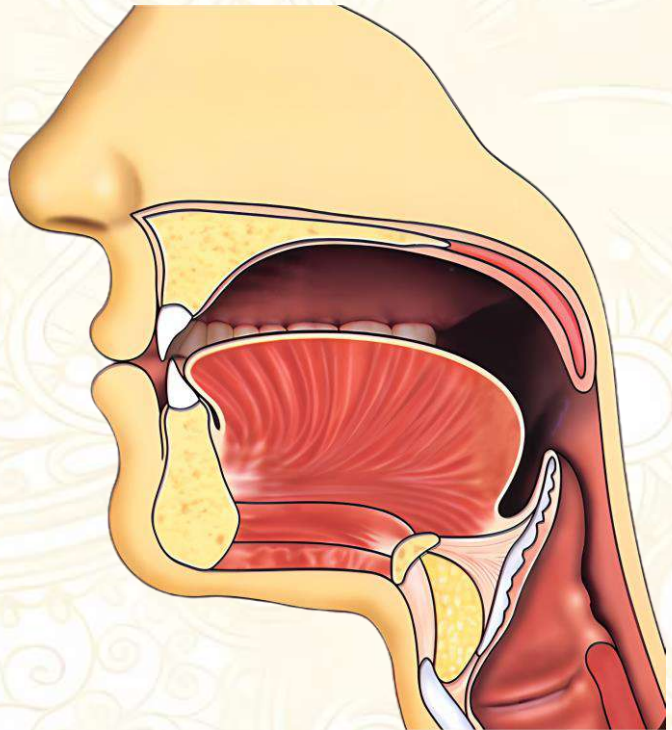


Makhrajnya:

Dua bibir (bibir atas dan bibir bawah) dirapatkan.

Sifatnya:

1. Jahr
2. Syiddah
3. Istifal
4. Infitah
5. Qolqolah



﴿ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴾

Huruf Ba

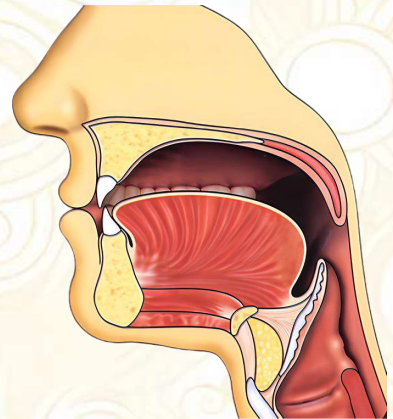


Kesalahan-Kesalahan Yang Seringkali Terjadi:

1. Merapatkan dua bibir dengan sangat kuat.
2. Menggantinya dengan huruf P.
3. Menambahkan sifat Hams.
4. Mengucapkan kasrah tidak sempurna.
5. Melakukan tamthith/idkhal.
6. Menggugurkan pelafalannya.



KLIK DISINI



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Huruf Sin

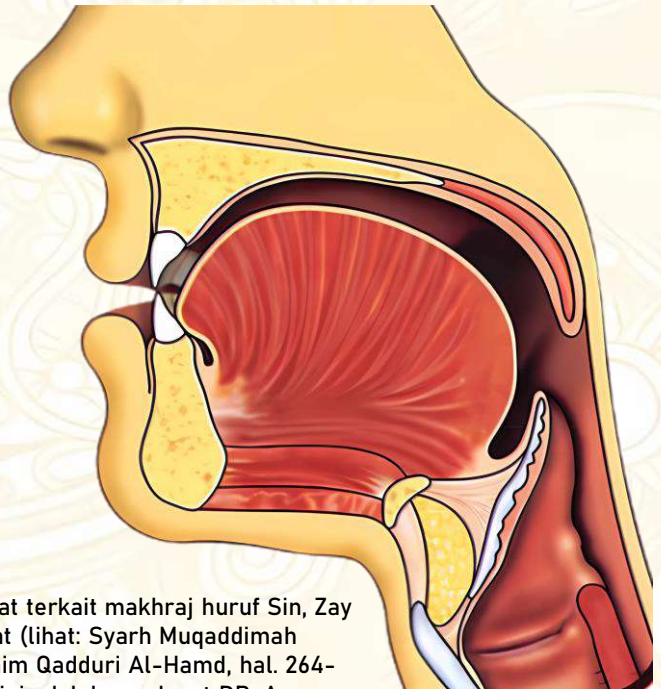
س

Makhrajnya:

Ujung lidah bertemu dengan bagian bawah dari dinding dalam gigi seri bawah, lalu suaranya keluar melewati celah antara kedua gigi seri.¹⁾

Sifatnya:

1. Hams
2. Rakhawah
3. Istifal
4. Infithah
5. Shafir



1. Para ulama berbeda pendapat terkait makhraj huruf Sin, Zay dan Shad menjadi 3 pendapat (lihat: Syarh Muqaddimah Jazariyah karya Syaikh Ghanim Qadduri Al-Hamd, hal. 264-266). Yang kami nukilkan disini adalah pendapat DR. Ayman Rusydi Suwaid dalam Tajwid Mushawwar agar lebih sesuai dengan gambar yang kami cantumkan.

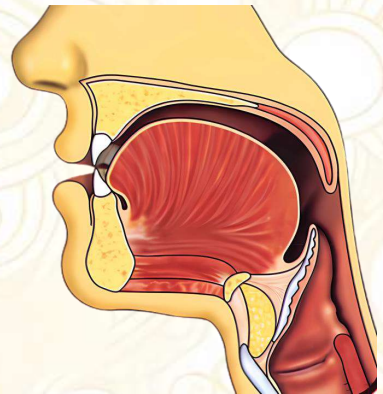
﴿ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴾

Huruf Sin

س

Kesalahan-Kesalahan Yang Seringkali Terjadi:

1. Tidak menyempurnakan shafir.
2. Tidak menyempurnakan rakhawah.
3. Menggantinya dengan huruf Tsa
4. Langsung melepaskan ujung lidah dari makhrajnya, sehingga muncul suara seperti qolqolah.
5. Tidak menyempurnakan ketipisannya.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Huruf Mim

م

Makhrajnya:

Dua bibir dirapatkan disertai dengan keluarnya ghunnah dari rongga hidung (Al-Khaysyum).

Sifatnya:

1. Jahr
2. Bainiyyah
3. Istifal
4. Infitah
5. Ghunnah



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Huruf Mim



Kesalahan-Kesalahan Yang Seringkali Terjadi:

1. Merapatkan bibir terlalu kuat.
2. Tidak menyempurnakan harakat kasrah sehingga terdengar seperti suara huruf E.
3. Memantulkan huruf sebelumnya dan menambah tasydid pada huruf Mim.
4. Melakukan tamthith/idkhal.
5. Menambah ghunnah pada harakat kasrah.



KLIK DISINI



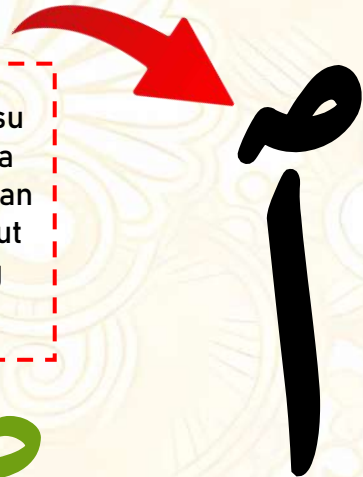
(بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ)

Hamzah Wahsal



Hamzah washal adalah huruf Hamzah tambahan dengan wujud Alif yang terletak di awal kalimat yang berharakat sukun/mati. Penambahan hamzah ini bertujuan agar huruf pertama yang mati tersebut dapat dibaca. Jika berada di tengah kalimat maka Hamzah Washal tidak dibaca.

Tanda ini disebut dengan "ra-su as-shaad" yang artinya kepala huruf Shad. Dinamakan demikian karena memang tanda tersebut diambil dari huruf Shad yang 'ekor'-nya dihilangkan.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Huruf Lam

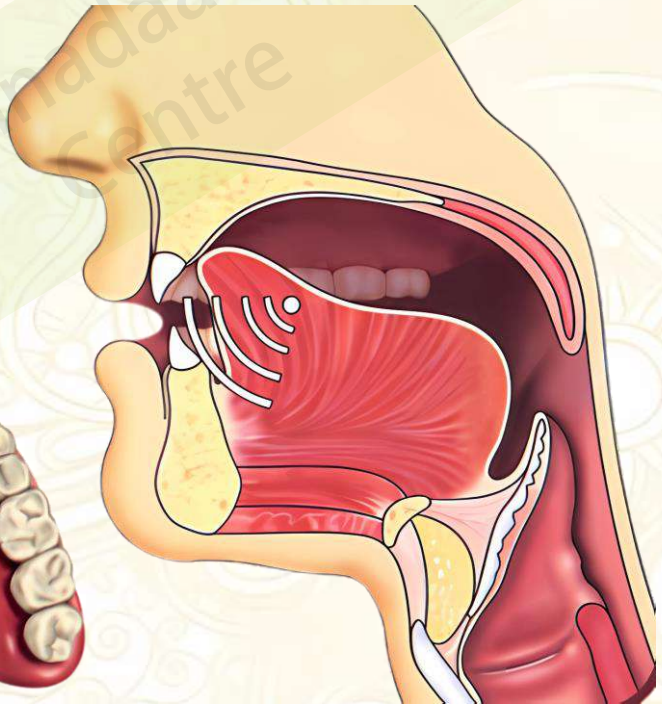
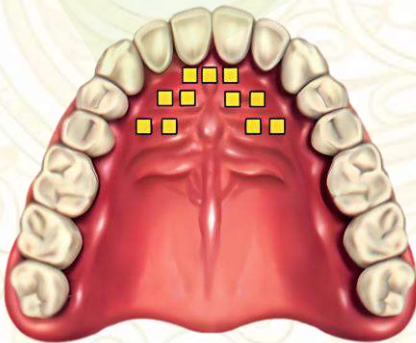


Makhrajnya:

Tepi lidah bagian depan hingga ke ujungnya bertemu dengan langit-langit depan.

Sifatnya:

1. Jahr
2. Bainiyah
3. Istifal
4. Infitah
5. Inhiraf



﴿ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴾

Huruf Lam

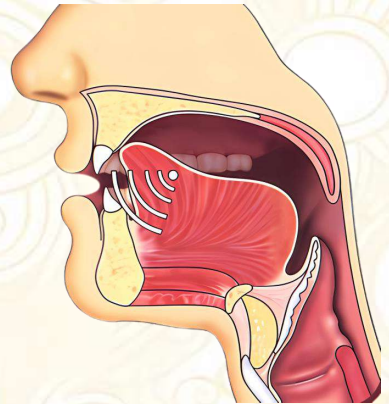


Kesalahan-Kesalahan Yang Seringkali Terjadi:

1. Memutus suara.
2. Mengalirkan suara berlebihan.
3. Membacanya dengan tebal.
4. Tidak menyertakan tepi lidah bagian depan.
5. Memanjangkan mad lebih dari 2 harakat.
6. Tidak menyempurnakan harakat fathah.



KLIK DISINI



﴿ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴾

Huruf Ha

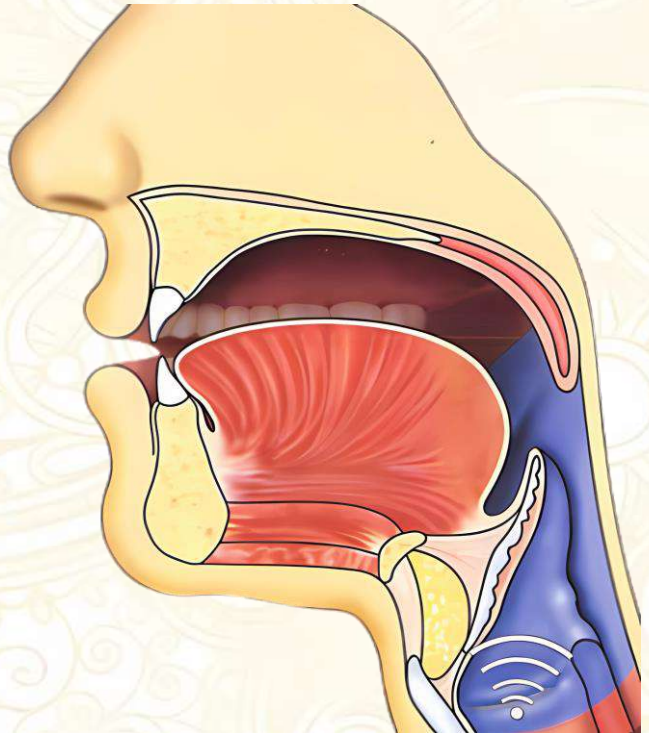
ه

Makhrājnya:

Tenggorokan bagian bawah (area pita suara).

Sifatnya:

1. Hams
2. Rakhawah
3. Istifal
4. Infitah
5. Khafa



﴿ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴾

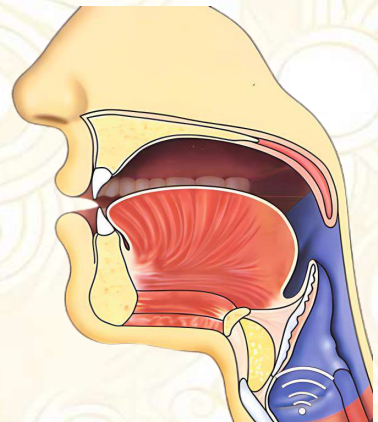
Huruf Ha

Kesalahan-Kesalahan Yang Seringkali Terjadi:

1. Berlebihan dalam menampakkan sifat khafa.
2. Memberikan tekanan berlebihan pada makhraja.
3. Menyertakan ghunnah.
4. Tidak menyempurnakan harakat kasrah sehingga terdengar seperti suara huruf E.
5. Melakukan tamthith/idkhal.



KLIK DISINI



(بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ)

أل

Kedua huruf diatas tidak dilafalkan:

1. **Hamzah Washal** tidak dibaca karena berada ditengah kalimat.
2. **Huruf Lam** juga tidak dibaca karena terjadi idgham syamsi akibat pertemuan Lam Ta'rif dengan salah satu huruf syamsiyyah yaitu Ra.

أل ← ر

Berkata Imam Sulaiman Al-Jamzury *rahimahullah* terkait huruf-huruf syamsiyyah: ¹⁾

طِبُّ ثُمَّ صَلِّ رَحْمًا تَفُزُ ضِيفُ ذَا نِعَمَ

دَعِ سُوءَ ظَنِّ زُرِّ شَرِيفًا لِلْكَرَمِ

1. Tuhfatul Athfal bait. 27

﴿ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴾

Huruf Ra

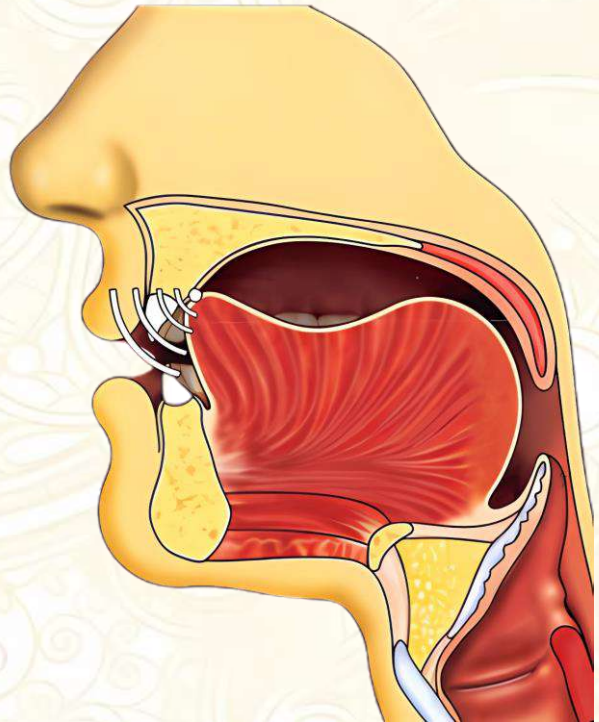


Makhrājnya:

Ujung lidah (beserta punggungnya) bertemu dengan gusi atas.

Sifatnya:

1. Jahr
2. Bainiyyah
3. Istifal
4. Infitah
5. Inhiraf
6. Takrir



﴿ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴾

Huruf Ra

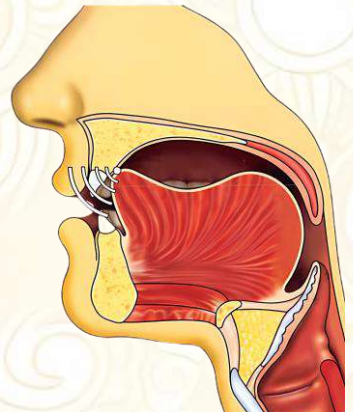


Kesalahan-Kesalahan Yang Seringkali Terjadi:

1. Menggetarkan huruf secara berlebihan.
2. Langsung melepaskan dan menjauhkan ujung lidah dari gusi atas.
3. Memutus suara.
4. Menambah huruf Wawu setelahnya.
5. Tidak ditebalkan.
6. Menebalkan huruf Ra tapi sebelumnya diawali dengan huruf Ra tipis terlebih dahulu.
7. Memajukan bibir saat melafalkan fathah.
8. Melakukan tamthith.
9. Menggantungkan ujung lidah.



KLIK DISINI



﴿ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴾

Huruf Ha

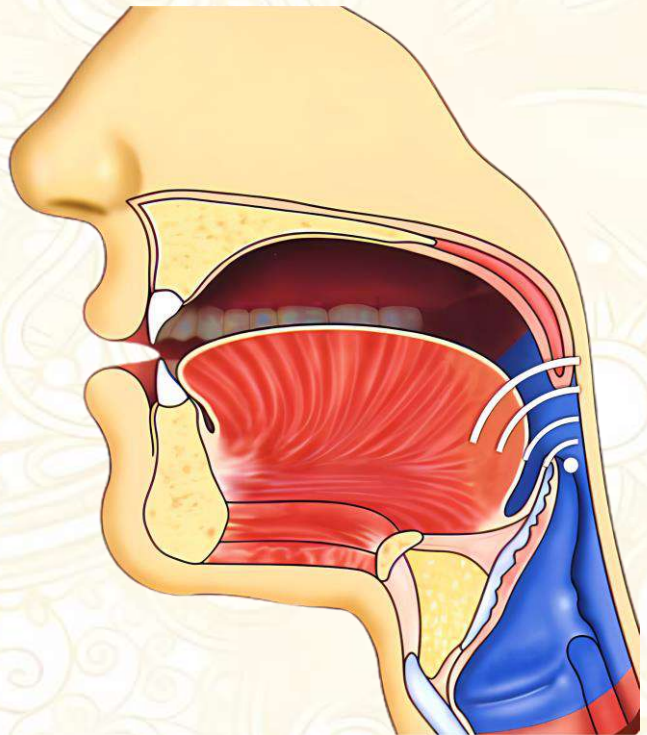


Makhrajnya:

Tenggorokan bagian tengah (katup epiglotis mendekati ke dinding bagian dalam tenggorokan).

Sifatnya:

1. Hams
2. Rakhawah
3. Istifal
4. Infitah



﴿ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴾

Huruf Ha

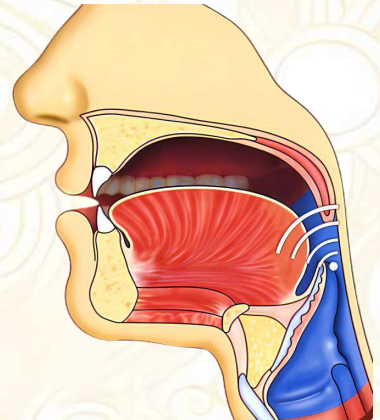


Kesalahan-Kesalahan Yang Seringkali Terjadi:

1. Tidak menyempurnakan rakhawah dan hams.
2. Tidak menyempurnakan istifal.
3. Tekanan terlalu kuat.
4. Menggantinya dengan huruf Ha (ه).
5. Langsung melepaskan katup epiglotis dari makhrajnya, sehingga muncul suara seperti qolqolah.



KLIK DISINI



(بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ)

Huruf Mim

م

Makhrajnya:

Dua bibir dirapatkan disertai dengan keluarnya ghunnah dari rongga hidung (Al-Khaysyum).

Sifatnya:

1. Jahr
2. Bainiyyah
3. Istifal
4. Infitah
5. Ghunnah



﴿ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴾

Huruf Mim



Kesalahan-Kesalahan Yang Seringkali Terjadi:

1. Merapatkan bibir terlalu kuat.
2. Memanjangkan bacaan mad lebih dari 2 harakat.
3. Menebalkan fathah.
4. Tidak menyempurnakan harakat fathah hingga terdengar seperti suara huruf E.
5. Menyertakan ghunnah pada harakat fathah.



KLIK DISINI



(بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ)

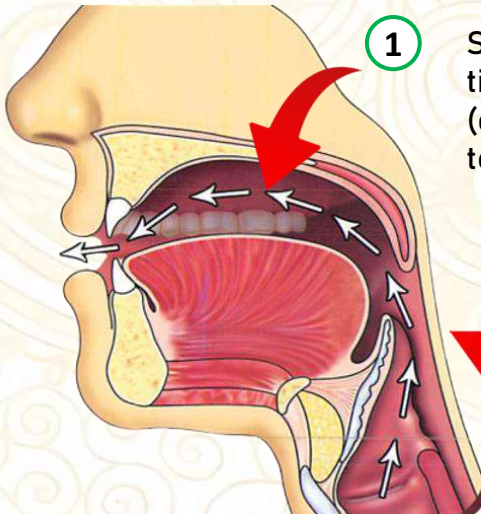
Huruf Alif Shaghirah



Makhrājnya:

Rongga tenggorokan dan mulut (Al-Jauf).

Huruf Alif adalah perpanjangan dari harakat fathah sebelumnya. Tebal dan tipisnya mengikuti huruf sebelumnya.



1

Saat dalam keadaan tipis tidak terdapat *taqa'ur* (cekungan) di bagian tengah lidah.

2

Tidak terjadi penyempitan di tenggorokan.

﴿ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴾

Huruf Nun

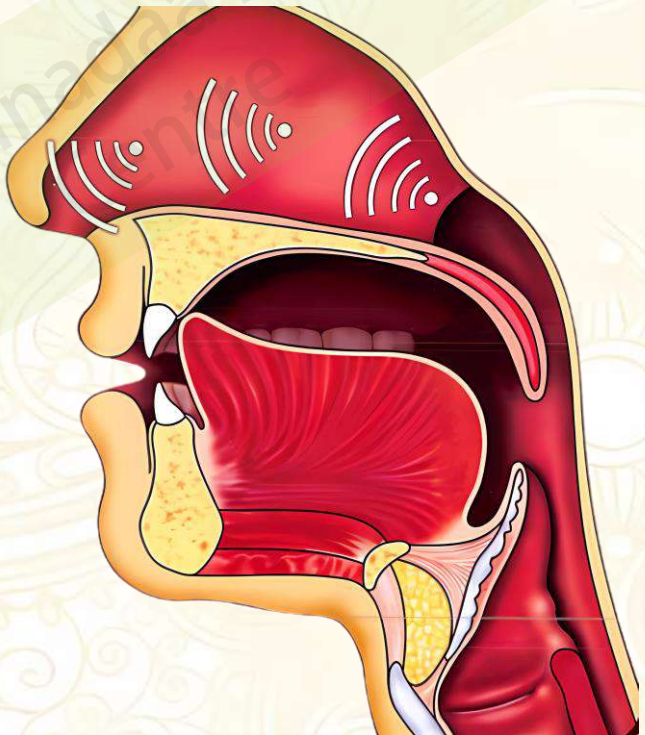
ن

Makhrajnya:

Ujung lidah bertemu dengan gusi disertai dengan keluarnya ghunnah dari rongga hidung (Al-Khaysyum).

Sifatnya:

1. Jahr
2. Bainiyyah
3. Istifal
4. Infitah
5. Ghunnah



﴿ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴾

Huruf Nun

ن

Kesalahan-Kesalahan Yang Seringkali Terjadi:

1. Tidak menyempurnakan harakat kasrah sehingga terdengar seperti E.
2. Melakukan tamthith/idkhal.
3. Menambah ghunnah pada harakat kasrah.



KLIK DISINI



﴿ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴾

أل

Kedua huruf diatas tidak dilafalkan:

1. **Hamzah Washal** tidak dibaca karena berada ditengah kalimat.
2. **Huruf Lam** juga tidak dibaca karena terjadi idgham syamsi akibat pertemuan Lam Ta'rif dengan salah satu huruf syamsiyyah yaitu Ra.

أل ← ر

Berkata Imam Sulaiman Al-Jamzury *rahimahullah* terkait huruf-huruf syamsiyyah ¹⁾:

طِبُّ ثُمَّ صَلِّ رَحْمًا تَفُزُ ضِيفُ ذَا نِعَمٍ
دَعِ سَوْءَ ظَنِّ زُرِّ شَرِيفًا لِلْكَرَمِ

1. Tuhfatul Athfal bait. 27

﴿ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴾

Huruf Ra

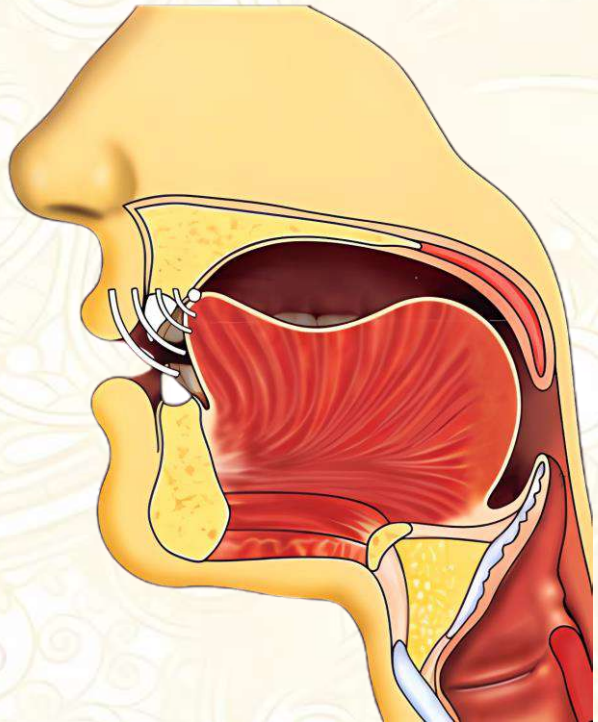


Makhrājnya:

Ujung lidah (beserta punggungnya) bertemu dengan gusi atas.

Sifatnya:

1. Jahr
2. Bainiyyah
3. Istifal
4. Infitah
5. Inhiraf
6. Takrir



﴿ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴾

Huruf Ra

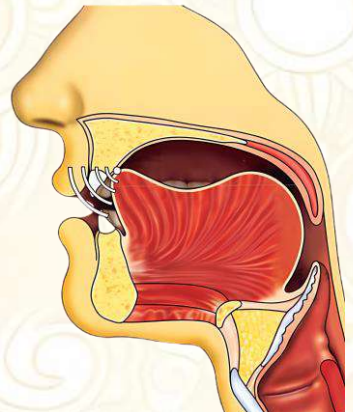


Kesalahan-Kesalahan Yang Seringkali Terjadi:

1. Menggetarkan huruf secara berlebihan.
2. Langsung melepaskan dan menjauhkan ujung lidah dari gusi atas.
3. Memutus suara.
4. Menambah huruf Wawu setelahnya.
5. Tidak ditebalkan.
6. Menebalkan huruf Ra tapi sebelumnya diawali dengan huruf Ra tipis terlebih dahulu.
7. Memajukan bibir saat melafalkan fathah.
8. Melakukan tamthith dan ikhtilas.
9. Menggantungkan ujung lidah.



KLIK DISINI



﴿ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴾

Huruf Ha

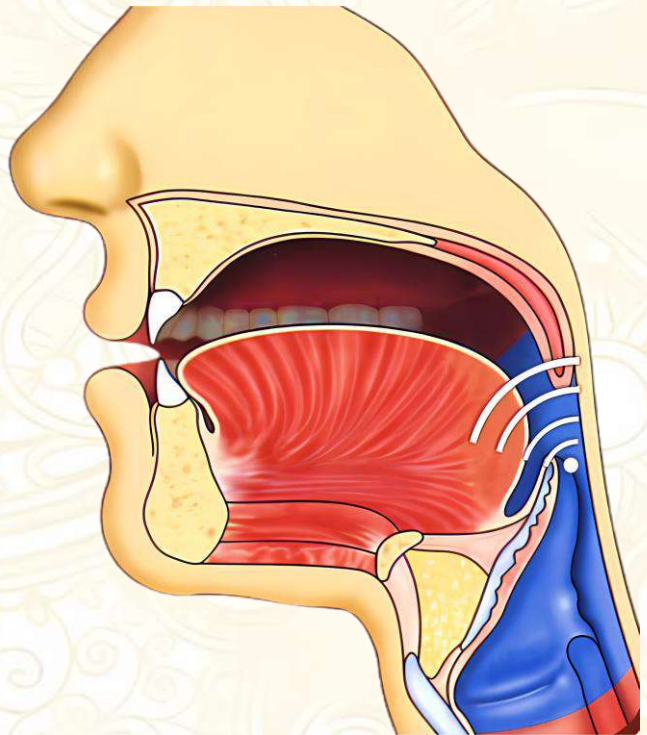


Makhrajnya:

Tenggorokan bagian tengah (katup epiglotis mendekati ke dinding bagian dalam tenggorokan).

Sifatnya:

1. Hams
2. Rakhawah
3. Istifal
4. Infitah



﴿ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴾

Huruf Ha

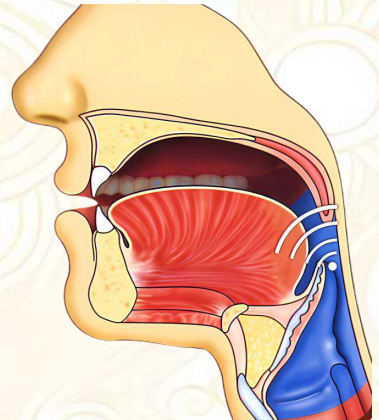


Kesalahan-Kesalahan Yang Seringkali Terjadi:

1. Tekanan terlalu kuat.
2. Menggantinya dengan huruf Ha (هـ).
3. Menambah tasydid.
4. Tidak menyempurnakan pelafalan kasrah, sehingga terdengar seperti suara huruf E.



KLIK DISINI



﴿ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴾

Huruf Ya Maddiyyah¹⁾

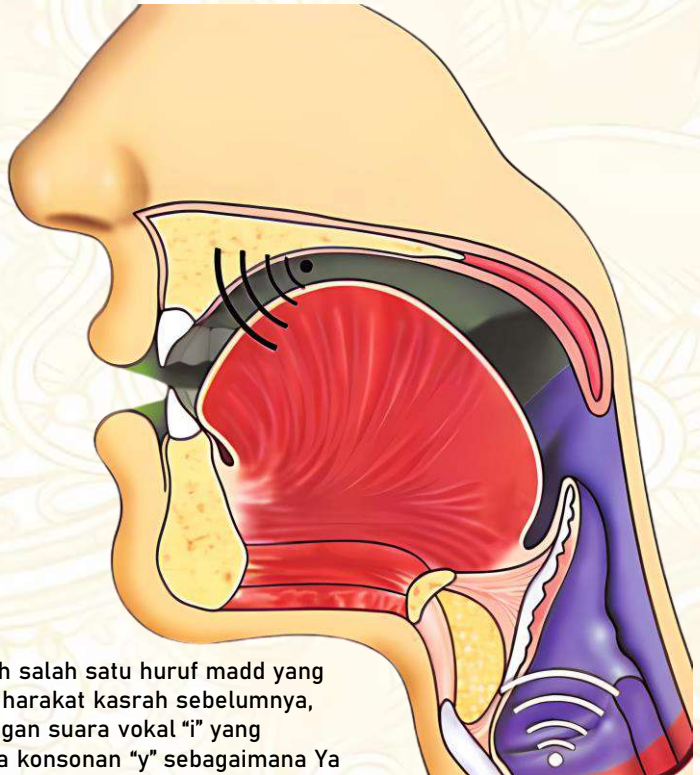
ي

Makhrājnya:

Rongga tenggorokan dan rongga mulut (Al-Jauf).

Sifatnya:

1. Jahr
2. Rakhawah
3. Istifal
4. Infitah
5. Khafa



1. Huruf Ya Maddiyyah adalah salah satu huruf madd yang berfungsi memanjangkan harakat kasrah sebelumnya, sehingga ia dilafalkan dengan suara vokal "i" yang dipanjangkan, bukan suara konsonan "y" sebagaimana Ya Ghairu Maddiyyah.

﴿ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴾

Huruf Ya Maddiyah

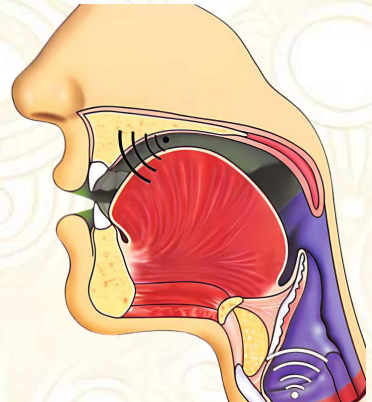


Kesalahan-Kesalahan Yang Seringkali Terjadi:

1. Menambahkan ghunnah.
2. Tidak menyempurnakan kasrah sebelumnya, sehingga suara huruf Ya disini terdengar seperti suara huruf E.
3. Memberikan tekanan terlalu kuat pada bagian tengah lidah, hingga menghilangkan sifat khafa.
4. Menghilangkan mad.



KLIK DISINI



﴿ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴾

Huruf Mim



Makhrājnya:

Dua bibir dirapatkan disertai dengan keluarnya ghunnah dari rongga hidung (Al-Khaysyum).

Sifatnya:

1. Jahr
2. Bainiyah
3. Istifal
4. Infitah
5. Ghunnah



{ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ }

Huruf Mim



Kesalahan-Kesalahan Yang Seringkali Terjadi:

1. Merapatkan bibir terlalu kuat.
2. Langsung membuka bibir sesaat setelah mensukunkannya.
3. Memutus suaranya.
4. Menambah tasydid.



KLIK DISINI



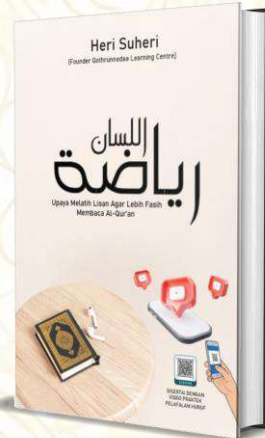
Daftar Pustaka

1. Al-Qur'anul Karim.
2. Rusydi Suwaid, DR. Ayman, 2009, Tajwid Mushawwar, Jeddah, Penerbit: Dar Al-Ghautsany.
3. Utsman, Husni Syaikh, 1994, Haqqut Tilawah, Damaskus, cet. 10, Penerbit: Daar Al-Manarah.
4. Al-Jazary, Imam Ibnu, 2015, Al-Muqaddimah Al-Jazariyyah, Tahqiq: Syaikh Hasan bin Mushthafa bin Ahmad Al-Warraqi Al-Mishri, cet. 1, 2023, Kairo, Penerbit: Al-Maktabah Al-Khairiyyah
5. Al-Qaisy, Makki bin Abi Thalib, Ar-Ri'ayah, cet. 1, tanpa tahun, Penerbit: Muassasah Qurthubah.
6. Suheri, Heri, 2022, Modul Perbaikan Surat Al-Fatihah dan 3 Surat Terakhir Dari Al-Qur'an.
7. Suheri, Heri, 2023, Riyadhotul Lisan, cet. 3, Bekasi.
8. Laili Al-Fadhli, M, 2021, Syarh Tuhfatul Athfal, cet. 2, Sukoharjo, Penerbit: Nur Cahaya Ilmu.
9. Al-Hamad, DR. Ghanim Qadduri, 2008, Syarh Muqaddimah Jazariyyah, cet. 1, Penerbit: Markaz Ad-Dirasat wal Ma'lumat Al-Qur'aniyyah.
10. surahquran.com.
11. tafsir.app.
12. Dll.

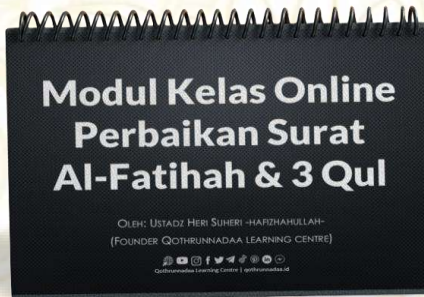
Karya Lainnya dari Penulis



Ebook Gratis Makharijul Huruf & Sifat-Sifatnya (41 halaman)



Riyadhotul Lisan - Versi Ringkas (112 halaman)



Modul Perbaikan Surat Al-Fatihah & 3 Qul (412 halaman)



Ingin memiliki buku versi cetaknya?

Scan disini untuk menghubungi Admin QLC

